

**ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU
SISWA KELAS VI SD/MI TEMA 2 “PERSATUAN DALAM
PERBEDAAN” KURIKULUM 2013**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

**ANUGRAH WIRANTI SUKMA
NIM. 1917405143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Anugrah Wiranti Sukma
NIM : 1917405143
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/FTIK

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” Kurikulum 2013”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan sanduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 04 April 2023

Saya yang menyatakan,



Anugrah Wiranti Sukma

NIM.1917405143

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU SISWA
KELAS VI SD/MI TEMA 2 "PERSATUAN DALAM PERBEDAAN"
KURIKULUM 2013**

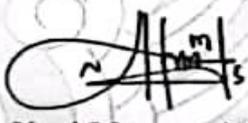
Yang disusun oleh Anugrah Wiranti Sukma (NIM. 1917405143) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 04 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi Purwokerto, 20 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Herman Wicaksono, M.Pd.
NIP. -


Novi Mayasari, M.Pd.
NIP. -

Penguji Utama


Dr. Abu Dharin, M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Anugrah Wiranti Sukma
Lampiran : 3 Eksemplar
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Anugrah Wiranti Sukma
NIM : 1917405143
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 "Persatuan dalam Perbedaan" Kurikulum 2013.

Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam sidang munaqasyah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing, 04 April 2023



Herman Wicaksono, M.Pd.I.
NIP.-

MOTTO

فَيَايَ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan”

(Q.S Ar-Rahman:13)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Al-Qur'an), hlm.49.

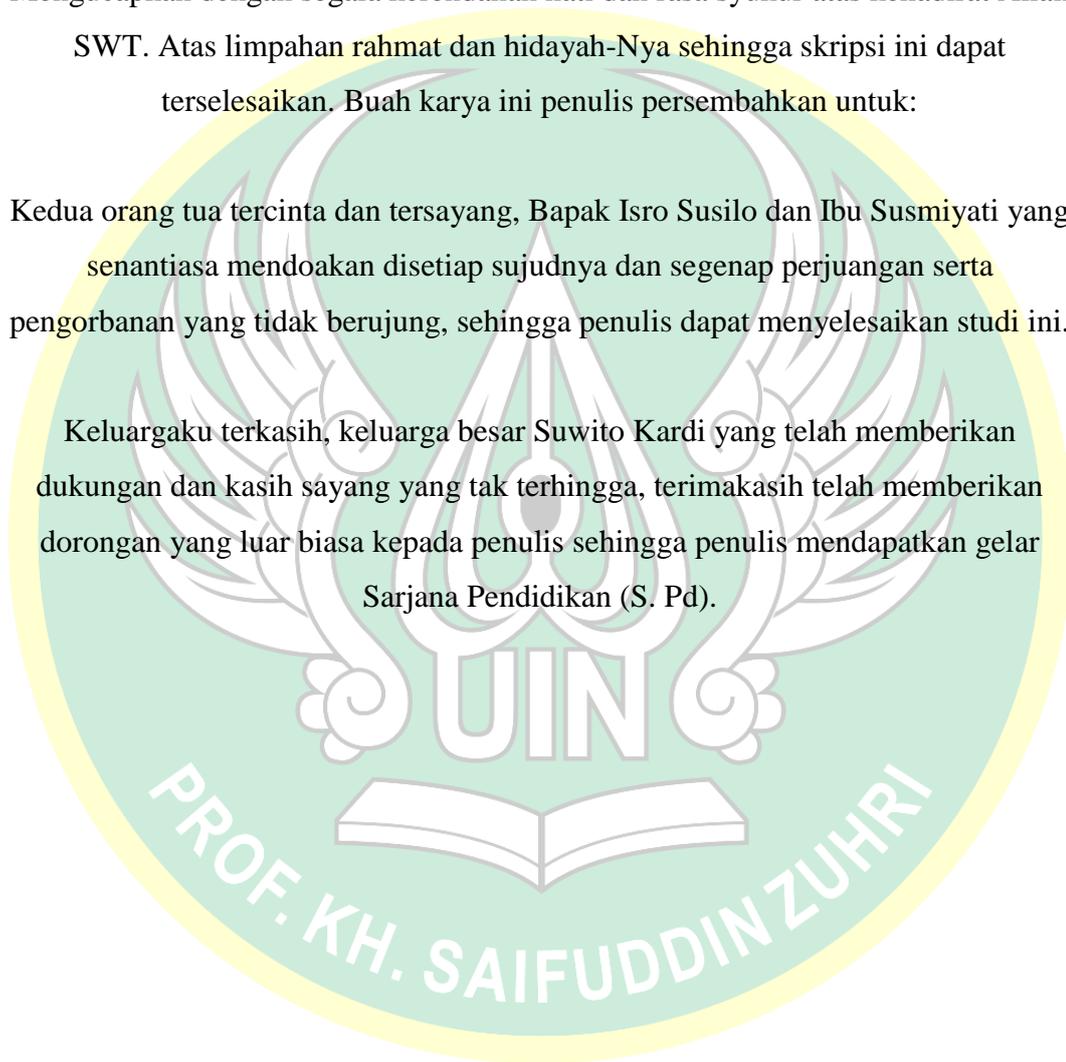
PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Mengucapkan dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Buah karya ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Isro Susilo dan Ibu Susmiyati yang senantiasa mendoakan disetiap sujudnya dan segenap perjuangan serta pengorbanan yang tidak berujung, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Keluargaku terkasih, keluarga besar Suwito Kardi yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga, terimakasih telah memberikan dorongan yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).



**ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU SISWA
KELAS VI SD/MI TEMA 2 “PERSATUAN DALAM PERBEDAAN”
KURIKULUM 2013**

**Anugrah Wiranti Sukma
1917405143**

**Program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Karakter siswa di Indonesia dewasa ini cukup memprihatinkan. Ini penting diperhatikan karena rusaknya karakter siswa yang tidak mendapatkan pendidikan karakter sejak dini akan terlihat dampaknya pada masa yang akan datang. Demi terwujudnya pendidikan karakter pemerintah mempersiapkan buku ajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dan guru. Berkaitan dengan bahan ajar di jenjang sekolah dasar (SD/MI) kurikulum 2013 tersedia buku tematik siswa salah satu tema dalam buku tematik siswa kelas VI adalah tema persatuan dalam perbedaan. Dalam buku tersebut seharusnya memuat nilai-nilai karakter oleh karenanya perlu dilakukan suatu analisis untuk mengetahui muatan nilai-nilai karakter yang terkandung pada buku siswa kelas VI SD/MI tema 2 “persatuan dalam perbedaan” kurikulum 2013.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi pustaka (*library research*), sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi baru selanjutnya akan diinterpretasikan secara deskriptif analisis (menggambarkan terhadap data yang terkumpul kemudian memilih dan memilah data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan penelitian ini).

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 18 nilai karakter hanya terdapat 16 nilai karakter yaitu 2 nilai karakter Religius, 6 nilai karakter Toleransi, 3 nilai karakter Disiplin, 4 nilai karakter Kerja Keras, 4 nilai karakter Kreatif, 4 nilai karakter Mandiri, 1 nilai karakter Demokratis, 7 nilai karakter Rasa Ingin Tahu, 3 nilai karakter Semangat Kebangsaan, 1 nilai karakter Cinta Tanah Air, 2 nilai karakter Bersahabat/Komunikatif, 1 nilai karakter Cinta Damai, 1 nilai karakter Gemar Membaca, 3 nilai karakter Perduli Lingkungan, 6 nilai karakter Perduli Sosial dan 2 nilai karakter Tanggung Jawab yang termuat dalam buku siswa kelas VI tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” kurikulum 2013 sedangkan nilai karakter yang tidak termuat dalam buku siswa kelas VI tema 2 “persatuan dalam perbedaan” kurikulum 2013 adalah nilai karakter jujur dan menghargai prestasi.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Karakter, Buku Siswa, Kurikulum 2013.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor; 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Aarab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a'	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a'	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Min	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal Pendek

---◌---	Fathah	Ditulis	A
---◌---	Kasrah	Ditulis	I
---◌---	D'ammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a>
	اَ	Ditulis	Ā
2.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i>
	يِ	Ditulis	ī
3	Dammah dan wawu	Ditulis	u>
	وُ	Ditulis	ū

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamīn, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis mendapatkan kekuatan dan ketangguhan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul:

“ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU SISWA KELAS VI SD/MI TEMA 2 “PERSATUAN DALAM PERBEDAAN” KURIKULUM 2013”

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di *Yaumul akhir*.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih pada berbagai pihak yang telah mendukung, mendoakan dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Herman Wicaksono, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing, terimakasih karena telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Prof.Dr.Moh.Roqib,M.Ag., Penasehat Akademik PGMI C angkatan 2019.
9. Segenap dosen, staff dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal

kehidupan berupa ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan dikampus tercinta.

10. Ibu, Ayah dan keluarga terkasih yang telah mendukung penulis baik secara moral dan materil.
11. Keluarga besar PGMI C angkatan 2019 tercinta yang sudah kebersamai penulis dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan.
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Modern Mahasiswa Muhammadiyah Zam-Zam Purwokerto yang menjadi bagian dalam cerita meraih gelar sarjana di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Keluarga besar Kost Nabilla yang kebersamai penulis dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan.
14. Teman, sahabat dan orang-orang terdekat, Cahyo Prasetyo Budi dan Luthfie Anisa yang sudah mau berbagi cerita serta menemani perjalanan penulis hingga sampai pada titik ini.

Atas semua bantuan, dorongan dan saran diatas saya ucapkan terimakasih. Semoga segala dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang berlipat oleh Allah SWT. Dan menjadi amal sholeh di akhirat nanti. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

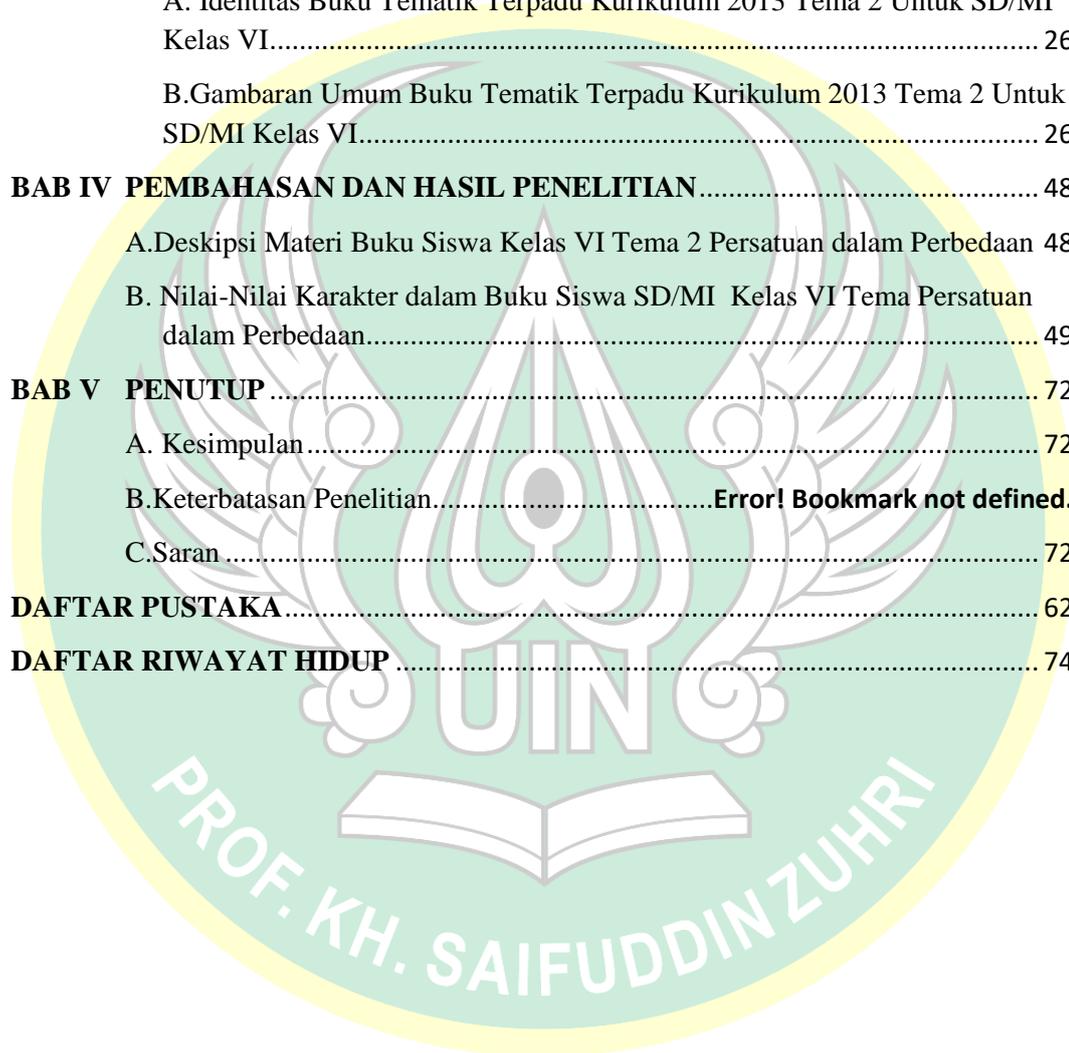
Purwokerto, 28 Maret 2023
Penulis,


Anugrah Wiranti Sukma
NIM. 1917405143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTOv	
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Definisi Konseptual	4
1. Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter	4
2. Buku Siswa Kelas VI Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”	6
3. Kurikulum 2013	6
C.Rumusan Masalah.....	7
D.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E.Kajian Pustaka.....	8
F.Metode Penelitian.....	10
G.Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A.Analisis Nilai-Nilai Karakter.....	15
1. Nilai Pendidikan Karakter	15
2. Buku Teks Siswa	21

3. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	Error! Bookmark not defined.
4. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	Error! Bookmark not defined.
5. Karakteristik Pembelajaran Tematik	Error! Bookmark not defined.
6. Kurikulum 2013	22
BAB III PROFIL BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 TEMA 2 UNTUK SD/MI KELAS VI	26
A. Identitas Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas VI.....	26
B. Gambaran Umum Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas VI.....	26
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	48
A. Deskripsi Materi Buku Siswa Kelas VI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan	48
B. Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Siswa SD/MI Kelas VI Tema Persatuan dalam Perbedaan.....	49
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74

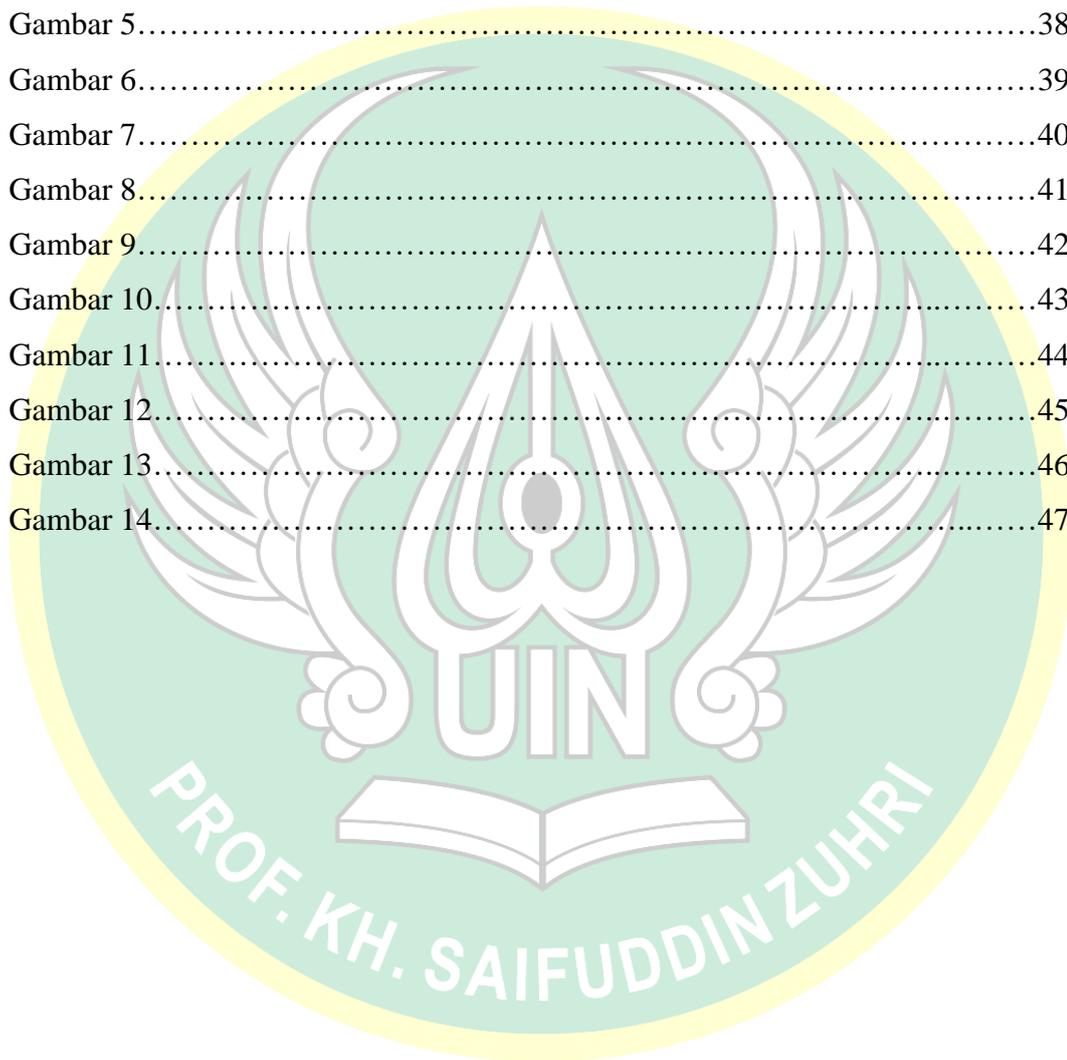


LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	34
Gambar 2.....	35
Gambar 3.....	36
Gambar 4.....	37
Gambar 5.....	38
Gambar 6.....	39
Gambar 7.....	40
Gambar 8.....	41
Gambar 9.....	42
Gambar 10.....	43
Gambar 11.....	44
Gambar 12.....	45
Gambar 13.....	46
Gambar 14.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sub tema.....	18
Tabel 2. Nilai dan Deskripsi Nilai-Nilai Karakter.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Ujian Proposal
- Lampiran 2 Surat Keterangan Ujian Komperhensif
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 6 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 7 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 8 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 9 Sertifikat PPL II
- Lampiran 10 Sertifikat KKN



BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang ada di Indonesia dewasa ini sedang mengalami kemerosotan. Banyak sekali pemberitaan mengenai kasus siswa yang berkelahi dengan teman sebaya, bahkan bukan hanya teman sebaya siswa sekarang ini semakin berani bertindak kekerasan kepada orang tuanya, gurunya dan bahkan orang yang berusia lebih tua dari mereka . Contohnya pada kasus yang dikutip dari CNN Indonesia, dimana terdapat delapan orang yang berstatus siswa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ditangkap karena melakukan tawuran di kawasan Kota Bambu Utara, Palmerah, Jakarta Barat, pada Sabtu (9/3) pukul 03.00 WIB dan memakan korban meninggal dunia. Dodi mengatakan peristiwa tawuran itu berasal dari aksi saling ejek antar kelompok pemuda tersebut dimedia sosial yang berujung pada rencana tawuran di kawasan Kota Bambu Utara.² Kejadian Ini merupakan salah satu ciri rusaknya moral siswa yang bisa dikarenakan oleh kurangnya pendidikan karakter yang siswa miliki.

Siswa adalah generasi penerus bangsa yang perlu diberikan pendidikan khususnya pendidikan karakter sejak dini. Ini penting diperhatikan karena rusaknya karakter siswa yang tidak mendapatkan pendidikan karakter sejak dini akan terlihat dampaknya pada masa yang akan datang. Dengan adanya pendidikan karakter diharapkan dapat meminimalisir hilangnya kepribadaian dan jati diri bangsa Indonesia dikemudian hari.

Berangkat dari persoalan diatas, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter hadir dengan mempertimbangkan berbagai macam hal dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar

² CNN Indonesia. 2022. "Tawuran Siswa SD dan SMP di Palmerah, 1 Tewas di Tempat", <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220413151545-12-784354/tawuran-siswa-s-dan-smp-di-palmerah-1-tewas-di-tempat>, diakses pada 09 Oktober 2022 pukul 10.00.

membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, pemerintah menimbang bahwassannya diperlukan adanya penguatan pendidikan karakter (PPK) pada siswa. Hal ini bisa dilakukan dengan harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olahraga dengan keterlibatan dan kerjasama antara lembaga satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat.³

Perbaikan karakter diharapkan mampu membawa dampak baik pada bangsa dan negara yaitu terciptanya perdamaian antar umat beragama. Selain itu penguatan karakter dapat ditempuh dengan melalui berbagai cara dan banyak media perantara, salah satunya dengan media buku teks pembelajaran yaitu buku guru dan buku Tematik Siswa SD/MI kelas VI.

Demi terwujudnya pendidikan karakter pemerintah mempersiapkan buku ajar yang dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh siswa dan guru. Berkaitan dengan bahan ajar di jenjang sekolah dasar SD/MI kurikulum 2013 tersedia buku tematik siswa dan guru mulai dari kelas 1-6 dimana terdapat berbagai tema yang berbeda dalam setiap buku. Salah satu tema dalam buku tematik siswa kelas VI adalah tema persatuan dalam perbedaan. Dalam buku tersebut memuat nilai-nilai karakter.

Buku guru disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁴ Sedangkan dalam buku siswa tercakup usaha minimal yang dilakukan siswa dalam mencapai kompetensi yang hendak dicapai. Buku siswa akan dijadikan panduan atau acuan ketika siswa melakukan aktivitas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung. Buku siswa ada untuk memberikan fasilitas kepada siswa agar mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Dengan adanya buku siswa yang berisi teks bacaan yang akan siswa baca saat pembelajaran berlangsung dan tugas yang termuat dalam buku siswa, diharapkan ini akan mempengaruhi perkembangan karakter pada siswa.

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*”, (Jakarta, 2016) hlm.8.

⁴ Angi St Anggari, *Persatuan dalam Perbedaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Kemendikbud: Jakarta, 2018). Hlm. Iv.

Buku siswa dapat dikatakan sebagai media yang tepat guna mengembangkan karakter siswa karena isi dari buku siswa itu sendiri mengandung hal-hal positif termasuk di dalamnya karakter yang baik yang diharapkan dapat memengaruhi perkembangan karakter siswa itu sendiri. Isi sajian buku siswa dirancang sedemikian rupa agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, berdiskusi serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan antar teman maupun dengan guru. Buku siswa ada untuk membantu guru sebagai alat bantu yang dapat memudahkan guru dan siswa saat pembelajaran di kelas berlangsung. Buku teks pada saat ini merupakan media belajar yang efektif dalam penyampaian pengetahuan, informasi, serta pendidikan karakter kepada peserta didik. Maka dari itu buku teks harus mencakup semua aspek tanpa terkecuali nilai-nilai pendidikan karakter.

Analisis nilai-nilai karakter pada buku teks siswa kelas VI Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan tema Persatuan dalam Perbedaan dilakukan karena merupakan tema yang tepat bagi siswa dan sudah mewakili secara umum dari keberagaman, dan juga membudayakan cinta keragaman terhadap negeri. Selain itu, karakter yang termuat di dalamnya ada berbagai macam yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa bahwa Indonesia memiliki banyak keanekaragaman yang harus terus terjaga dan dilestarikan. Selain itu juga karena pada tema tersebut terdapat nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Namun pada kenyataannya dan berdasarkan penelitian masih banyak ditemui bahwa banyak perilaku tidak terpuji yang dilakukan oleh siswa SD/MI yang belum mencerminkan religius, jujur, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab yang sudah mulai terkikis

oleh perkembangan zaman. Sikap tidak taat pada ajaran agama, kurang hormat kepada orang lain, menyontekkan jawaban kepada teman lain dijadikan sebuah kebiasaan saat menghadapi ujian, bullying yang sering terjadi dengan cara mengucilkan teman yang berbeda keyakinan dan ras, serta masalah-masalah lainnya di temui di kalangan siswa. Implementasi nilai-nilai karakter baik di sekolah maupun di lingkungan terlihat masih kurang, hal ini dapat dirasakan dalam dunia pendidikan yang semakin menurun karakternya.

Dengan adanya beberapa fenomena yang menandakan kurangnya penanaman nilai-nilai karakter yang kuat dalam diri siswa maka hal ini menandakan perlunya solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Perlu kerjasama yang terintegrasi antara masyarakat orang tua dan sekolah. Di sekolah ini bisa melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar yang menunjang penguatan nilai-nilai karakter siswa.

Untuk mengetahui lebih detail nilai-nilai pendidikan karakter pada buku teks yang digunakan pada pembelajaran dalam kurikulum 2013, maka perlu dilakukan suatu analisis terhadap nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku siswa, sehingga untuk mengetahui hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” SD/MI Kurikulum 2013”.

B. Definisi Konseptual

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan menghilangkan perbedaan penafsiran terhadap judul diatas, maka peneliti menegaskan dalam definisi istilah tentang judul tersebut yakni sebagai berikut :

1. Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter

Analisis dalam Kamus Besar bahasa Indonesia diartikan sebagai penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (perbuatan, karangan, dan

sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, memperoleh pemahaman yang tepat dan mengetahui arti keseluruhan.⁵

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini ialah usaha untuk mengamati, melakukan penelitian dan memberikan masukan terhadap suatu objek baik berupa konsep, teori, proses maupun hasil dalam rangka pengembangan. Analisis dalam penelitian ini ialah nilai-nilai pendidikan karakter pada buku siswa kelas VI SD/MI Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” Kurikulum 2013”.

Menurut Soelaeman, nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau buruk sebagai abstraksi, pandangan atau maksud berbagai pengalaman dalam seleksi perilaku yang ketat.⁶

Sedangkan karakter secara etimologis berasal dari bahasa Yunani *Kharassein* yang artinya memberi tanda (*to mark*) sedangkan karakter dalam bahasa Inggris *Character* yang artinya watak, karakter, sifat, peran dan huruf. Dan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah tabiat, watak, sifat-sifat kewajiban, akhlak, budi pekerti, yang membedakan seseorang dari pada yang lain.⁷ Karakter mengacu pada sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan ketrampilan.⁸

Adapun nilai-nilai karakter menurut Kemendiknas, terdapat 18 nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan dalam pendidikan. Berikut 18 nilai-nilai karakter diantaranya : Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Nasionalisme, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Perduli Sosial, Perduli Lingkungan dan Tanggung Jawab.

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Analisis”, <https://Kbbi.Web.Id/Analisis> , Diakses pada 08 Oktober 2022, Pukul 10.28 WIB.

⁶ Ridho Hamzah, *Nilai-Nilai Kehidupan dalam Resepsi Masyarakat*, (Cianjur: Puspida,2019), hlm.33

⁷ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014) , hlm. 9

⁸ Salahudin Anas dan Alkrinciehie Irwanto. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. (Bandung : Pustaka Setia, 2017), hlm.44.

2. Buku Siswa Kelas VI Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”

Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.⁹ Buku Tematik Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”. Dirancang untuk memudahkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dengan mengembangkan aspek kompetensi dasar yaitu sikap, pengetahuan, dan ketrampilan peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi dan berbasis *Activity Based*. Buku tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” terdiri dari 3 subtema yaitu : subtema 1 Rukun dalam Perbedaan, subtema 2 Bekerja sama Mencapai Tujuan dan subtema 3 Bersatu Kita Teguh.

3. Kurikulum 2013

Kurikulum secara etimologis berasal dari Bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* berarti “tempat berpacu”. Sedangkan dalam bahasa Perancis, kurikulum berasal dari *courir* yang berarti “berlari”. Secara terminologis, kurikulum merupakan semua kegiatan dari pengalaman potensial yang disusun secara ilmiah dengan baik yang terjadi di dalam kelas, di halaman sekolah, maupun di luar sekolah atas tanggungjawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁰

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi *outcomes-based curriculum* dalam hal ini pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi.¹¹ Adapun kurikulum 2013 dirancang memiliki karakteristik yaitu mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap, pengetahuan dan ketrampilan serta

⁹ Angi St Anggari, *Persatuan dalam Perbedaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Kemendikbud: Jakarta, 2017). Hlm.iv

¹⁰ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hlm.2

¹¹ Sudarman, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum Kajian dan Teoritik*, (Samarinda; Mulawarman University Press, 2019), hlm.122

menerapkannya dalam berbagai situasi baik di sekolah ataupun di masyarakat.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini yaitu apa saja muatan Nilai-Nilai Karakter yang terkandung Pada Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” Kurikulum 2013?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat pada Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Kurikulum 2013.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang bagaimana nilai-nilai karakter yang terdapat pada Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Kurikulum 2013.
- 2) Hasil penelitian ini bisa menambahkan khazanah dalam dunia pendidikan khususnya yang berhubungan dengan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku siswa Kelas VI SD/MI tema 2 persatuan dalam perbedaan Kurikulum 2013.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang nilai-nilai karakter yang ditemukan pada

¹² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pasal 3

buku siswa kelas VI SD/MI Tema 2 persatuan dalam perbedaan kurikulum 2013.

2) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran, bahwa di dalam buku tematik kelas VI SD / MI tema Persatuan dalam Perbedaan terdapat suatu nilai-nilai karakter.

3) Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian sejenis.

4) Bagi penulis buku

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan menentukan aspek nilai-nilai karakter.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau studi kepustakaan merupakan hal yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.¹³ Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan obyek yang diteliti. Adapun buku atau skripsi hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah ini antara lain sebagai berikut :

Skripsi karya Ria Dirfa, mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2021 yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara” kesamaan dengan peneliti, yaitu menggunakan Nilai Pendidikan Karakter sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan Nilai Pendidikan Karakter sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan buku Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara sebagai subjek sedangkan peneliti

¹³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hal.291.

menggunakan Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”.

Skripsi Karya Zuan Ashirfana, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019 yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi “BILAL:A NEW BREED OF HERO”. Kesamaan dengan peneliti yaitu menggunakan Nilai Pendidikan karakter sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan Film Animasi “BILAL:A NEW BREED OF HERO” sebagai subjek sedangkan peneliti menggunakan Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”.

Skripsi Dwi Rizkiana Nur Azmi, mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto tahun 2021 yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kelas 4 SD/MI Tema Berbagai Pekerjaan” . Kesamaan dengan peneliti yaitu menggunakan pendidikan karakter sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan Buku Tematik Siswa Kelas 4 SD/MI Tema Berbagai Pekerjaan” sebagai subjek sedangkan peneliti menggunakan Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”.

Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, Hasan Hakim dan Samsul Huda yang berjudul “Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PadBP)Kurikulum 2013 Sekolah Dasar”. Kesamaan dengan peneliti yaitu menggunakan pendidikan karakter sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti” sebagai subjek sedangkan peneliti menggunakan Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, penulis bertumpu pada studi pustaka (*library research*), yaitu teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan berbagai macam materi yang terkandung dalam kepustakaan, baik berupa buku, artikel, jurnal dan beberapa tulisan lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.¹⁴

Disebut penelitian kepustakaan karena data atau dokumen yang diperlukan untuk penelitian berupa buku ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, jurnal dan lain sebagainya. Penggunaan Journal atau internet sebagai referensi untuk mengemukakan landasan teori lebih diutamakan.¹⁵

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan nilai-nilai karakter yang ditemukan pada buku siswa kelas VI SD/MI tema 2 Persamaan dalam Perbedaan Kurikulum 2013. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasikan baru selanjutnya akan diinterpretasikan secara deskriptif analisis (menggambarkan terhadap data yang terkumpul kemudian memilih dan memilah data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini)¹⁶

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder:

¹⁴ P. Joko subagyo, *Metode Penelitian dan Praktik*, (Jakarta:Rhineka Cipta, 1991), hlm. 100.

¹⁵ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Penerbit Alfabeta,2017,hlm.291.

¹⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 89.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁷ Sumber data pada penelitian ini yaitu Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Kurikulum 2013.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui studi pustaka atau library research artinya sumber data tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹⁸ Sumber data penelitian ini adalah buku-buku, skripsi terdahulu, jurnal-jurnal yang relevan dengan Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Kurikulum.

3. Metode pengumpulan dan analisis data**a. Metode pengumpulan data**

Penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi. Dokumentasi sendiri dapat dikatakan sebagai catatan peristiwa yang telah terjadi, bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang digunakan meliputi buku-buku yang relevan, surat kabar, internet, artikel, biografi, gambar, film dan data yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini, penulis menghimpun data dari berbagai literatur seperti buku dan artikel untuk mencari data tentang Buku Siswa kelas VI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Kurikulum 2013.

b. Metode analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto , hlm. 11

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*,...hlm. 11

menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah content analysis atau analisis isi buku. Menurut Berelson & Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Wimmer & Dominick). Analisis isi meneliti lebih jauh mengenai suatu teks secara objektif guna didapatkannya gambaran apa adanya mengenai isi suatu teks tersebut tanpa adanya sesuatu yang dilebihkan oleh peneliti. Peneliti tidak diperbolehkan bersikap subjektif namun harus bersikap objektif sehingga hasil dari penelitian analisis isi itu sendiri menggambarkan kebenaran isi dari suatu teks yang diteliti bukan dari subjektivitas peneliti.

Analisis isi merupakan salah satu alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Hal ini memiliki kegunaan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teks-teks atau serangkaian teks. Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, tajuk berita dan artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, percakapan, iklan, atau dalam bentuk dokumen. Saat melakukan analisis isi teks harus telah dikodekan sebelumnya .

Content analysis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, kegiatan, peristiwa yang ada. Analisis isi buku atau content analysis terutama berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal, dalam bentuk bahasa maupun nonverbal seperti arsitektur, pakaian, alat rumah

¹⁹ Nuning Indah Pratiwi. 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol 1 No. 2. Hlm 215-216.

tangga, dan media elektronik. Dalam karya sastra analisis isi yang dimaksud adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan analisis nilai-nilai karakter dalam buku siswa kelas VI SD/MI tema 2 persatuan dalam perbedaan kurikulum 2013.

Analisis isi kuantitatif menjabarkan suatu permasalahan yang dapat digeneralisasikan. Analisis isi bertujuan agar dapat mengidentifikasi secara sistematis komunikasi yang tampak (*manifest*), dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi.²⁰ Isi teks ini dapat diartikan juga sebagai isi yang terwujud dalam hubungan teks dengan siswa. Objek formal dalam metode analisis ini adalah isi konten. Analisis terhadap isi komunikasi akan menghasilkan makna. Dasar pelaksanaan analisis ini adalah penafsiran yang memberikan perhatian pada isi pesan. Oleh karena itu, metode analisis isi dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi. Analisis isi ini bersumber pada isi buku yang digunakan. Dalam penelitian ini secara langsung menganalisis terhadap makna yang terkandung dalam aktivitas sebagai sumber primer (utama). Analisis isi mempunyai fungsi untuk mengungkapkan makna simbolis yang tersamar.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian:

- 1) Membaca keseluruhan Buku Siswa kelas VI SD/MI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Kurikulum 2013.
- 2) Menentukan indikator pada nilai-nilai karakter yang dianalisis.
- 3) Menandai kalimat yang terdapat pada buku tematik, dalam hal ini adalah nilai-nilai karakter.
- 4) Menyesuaikan setiap pembelajaran yang terdapat pada buku dengan pemetaan Kompetensi Dasar yang terdapat pada buku pegangan guru.
- 5) Mengklasifikasikan nilai-nilai karakter berdasarkan mata pelajaran dan materi pelajaran yang terkandung dalam buku siswa.

²⁰ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, hlm. 15

- 6) Melakukan analisis berdasarkan indikator.
- 7) Menyimpulkan hasil analisis menjadi sebuah penemuan terbaru, atau penguat teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai hasil akhir dari penelitian.²¹

G.Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan di bahas. mempermudah dalam memahami pembahasan isi yang terkandung dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan gambaran mengenai penyajian menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisi landasan teori yang akan dijadikan pokok penelitian dari analisis nilai-nilai Karakter dalam buku teks atau buku siswa kelas VI SD/MI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

Bab III Profil Buku, berisi gambaran umum mengenai deskripsi buku, biografi dan karya penulis, profil penelaah, profil editor, profil ilustrator, profil buku siswa kelas VI SD/MI Tema 2 Persamaan dalam Perbedaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

Bab IV Hasil penelitian, berisi hasil analisis nilai-nilai Karakter yang terkandung dalam buku teks atau buku siswa kelas VI SD/MI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

Bab V Berisi penutup, kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kemudian bagian akhir dari skripsi ini yakni daftar pustaka, dan lampiran penelitian terkait serta daftar riwayat hidup.

²¹ Nur Latifah, Rina Permatasari. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa SD Kelas IV Kurikulum 2013*. *Indonesian Journal Of Elementary Education*. Vol 1 No. 1. Hlm 26.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Analisis Nilai-Nilai Karakter

1. Nilai Karakter

a. Pengertian nilai

Nilai merupakan prinsip-prinsip sosial, tujuan-tujuan atau standar yang dipakai atau diterima oleh individu kelas, masyarakat, dan lain-lain. Drijakarta mengungkapkan bahwa nilai adalah hakikat sesuatu yang menyebabkan hal itu pantas dikerjakan oleh manusia.²²

b. Pengertian karakter

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa karakter merupakan nilai unik-baik yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku.²³

Karakter diambil dari bahasa Yunani "Charassian" yang berarti "to mark" atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkhalaku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus, dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang memiliki perilaku yang sesuai dengan aturan moral disebut dengan berkarakter mulia.

Sedangkan karakter dalam bahasa Inggris (character) berarti watak, perilaku atau sifat." Dalam Kamus Poerwadarminta, karakter disebut sebagai watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang yang lain. Artinya, orang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat. atau berwatak. Menurut Eko Endarmoko, karakter berarti pembawaan, kepribadian, budi pekerti, perangai, perilaku, personalitas,

²² Agus Zainul Fitri, *Pendidikan Karakter berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2014), hlm.87.

²³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*,...hlm.42

reputasi. sifat, tabiat, temperamen, watak, jiwa, roh, semangat. Berkarakter artinya berkepribadian, berperangai, berperilaku, bersifat, bertabiat, berwatak." Dalam Kamus Psikologi, karakter merupakan kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral," misalnya kejujuran, itu berkaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap." Dalam Kamus Ilmiah Populer, karakter adalah watak, tabiat, pembawaan, pembiasaan. Senada dengan istilah karakter adalah personality characteristic yang berarti bakat, kemampuan, sifat dan sebagainya yang secara konsisten diperagakan oleh seseorang, termasuk pola perilaku, sifat-sifat fisik, dan ciri-ciri kepribadian.²⁴

Menurut Pusat Bahasa Depdiknas karakter merupakan "bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak seseorang. Sedangkan berkarakter merupakan berwatak,, bersifat, berperilaku, kepribadian.²⁵

Menurut Suyanto, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap bertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang dibuat.²⁶

Makna karakter secara terminologi, juga dikemukakan oleh Thomas Lickona, "a reliable inner disposition to respond to situation in a morally good way". Selanjutnya, Lickona menambahkan, "character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling. and moral behavior." Menurut Lickona karakter yang baik (good character) di antaranya mengenai pengetahuan tentang kebaikan,

²⁴ A.Z. Fitri, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 20.

²⁵ Miftah Nurul Annisa, Ade Wiliyah, dkk, Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.2. No.1, April 2020, hlm.37.

²⁶ Muslim Ansori, dkk, *Pendidikan Karakter Wirausaha* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2007).hlm. 51

kemudian menimbulkan komitmen untuk berperilaku baik, dan pada kenyataannya memang melakukan kebaikan. Dengan makna lain, karakter didefinisikan sebagai serangkaian pengetahuan (cognitives), sikap (attitudes), dan motivasi (motivation), serta perilaku (behavior), dan keterampilan (skill)." Menurut Thomas Lickona, karakter adalah sifat asli seseorang dalam menerima sesuatu secara berakhlak. Sifat asli ini wujudkan dalam sikap yang konkrit melalui tingkah laku yang baik, bersikap jujur, responsif, menghormati dan menghargai orang lain, dan karakter-karakter mulia lainnya. Thomas Lickona juga melihat bahwa karakter sebagai sebuah sifat alamiah dan nyata dalam tindakannya.²⁷

Karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Hermawan Kertajaya mendefinisikan karakter adalah "ciri khas" yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah "asli" dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan 'mesin' pendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespons sesuatu.

Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Hal-hal yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang. Sering orang menyebutnya dengan tabiat atau perangai.

²⁷ Thomas Lickona, *Educating for Character: How our School and can Teach Respect and Responsibility* (Auckland: Bantam Books, 1991), 14.

c. Nilai-nilai karakter

Tabel.1Nilai dan Deskripsi Nilai Karakter Pada Pendidikan²⁸

No	Nilai	Deskripsi	Spesifikasi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	Sikap dan perilaku patuh melaksanakan ajaran agama.
			Bersyukur atas nikmat yang telah diberi Tuhan YME.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	Perilaku yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.	Sikap dan tindakan menghargai perbedaan agama, suku dan etnis lain.
			Sikap dan tindakan menghargai tindakan orang lain.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	Perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
			Sikap selalu berupaya untuk tepat waktu.
5	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh – sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik – baiknya.	Berupaya mengatasi hambatan belajar dan tugas.
			Bersungguh – sungguh dalam mengerjakan sesuatu.
			Menyelesaikan tugas dengan sebaik – baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu	Berpikir untuk menghasilkan ide.
			Menghasilkan cara atau hasil baru.

²⁸ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, (Bandung:Pustaka Setia,2017)hlm.111-112.

		yang telah dimiliki.	
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas – tugas.	Sikap tidak mudah tergantung pada orang lain.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.	Perilaku yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	Sikap selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari materi yang diamatinya.
			Tindakan selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari materi yang dilakukannya.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	Berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.	Berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap tanah air.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.	Sikap dan tindakan menghasilkan ide/karya yang berguna bagi masyarakat.
			Sikap dan tindakan mengakui keberhasilan orang lain.
			Mengakui keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/	Tindakan yang	Senang berbicara dengan

	Komunikatif	memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.	orang lain. Senang bergaul dengan orang lain. Senang bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.	Sikap yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Perkataan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.	Kesadaran menyediakan waktu untuk membaca. Meningkatkan minat baca dengan mengeksplorasi lebih banyak jenis buku.
16	Perduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya – upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	Berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam. Upaya – upaya untuk memperbaiki kerusakan alam.
17	Perduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	Sikap selalu ingin memberi bantuan pada orang lain yang membutuhkan. Tindakan selalu ingin memberi bantuan pada orang lain yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang	Tugas dan kewajiban terhadap diri sendiri. Tugas dan kewajiban terhadap masyarakat.

		seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.	Tugas dan kewajiban terhadap lingkungan (alam, sosial dan budaya).
			Tugas dan kewajiban terhadap negara.
			Tugas dan kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Buku Teks Siswa

Keberadaan buku teks pelajaran sangat menunjang fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu, buku teks harus dapat menyajikan bahan pelajaran yang bermakna, selain itu penggunaan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar yang utama karena (1) buku memuat berbagai data dan informasi yang dibutuhkan siswa berkaitan dengan topik atau materi pembelajaran yang dipelajari. (2) buku sangat praktis dan dapat dibawa kemana-mana sehingga sangat memungkinkan siswa leluasa untuk belajar diberbagai tempat.²⁹

Buku ajar atau dalam hal ini adalah buku teks siswa harus tersusun secara sistematis dan lengkap, sesuai kompetensi yang hendak dicapai, dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, serta memuat nilai-nilai karakter yang berdasar pada idiologi bangsa dan negara serta sesuai dengan kontrak standar isi kurikulum. Adapun beberapa kriteria buku ajar yang baik yaitu : (1) Akurat (akurasi), merupakan tingkat akurasi penulisan buku ajar dimana memerlukan perhatian mendalam mengenai kecermatan penyajian, tidak salah dalam mengutip pendapat para pakar; (2) relevansi , merupakan kesesuaian antara cakupan isi buku, kedalaman pembahasan dengan kesesuaian antara kompetensi yang harus ada dalam isi buku; (3) komunikatif, merupakan bagaimana isi buku tersebut mudah dipahami oleh

²⁹ Muhibbin Aliyansyah, Heri Hadi Saputra, dkk, "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan", *Renjana Pendidikan Dasar*, Vol.1, No.3, Agustus 2021, hlm 184

pembacanya; (4) sistematis dan lengkap; (5) berorientasi pada student centered; (6) memihak pada ideologi yang berlaku di bangsa negara; (7) memakai kaidah bahasa yang benar; (8) terbaca serta sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.³⁰

3. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum ialah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Kurikulum sebagai rencana pembelajaran. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk pembelajaran siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (competency and character based curriculum), yang dapat membekali siswa dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam mata pelajaran. Dengan demikian dapat dipahami bahwa Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan hard skills dan soft skills yang berupa sikap, ketrampilan dan pengetahuan.³¹

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

³⁰ Latifatul Chabibah, Suharjo, dkk, "Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas VI Semester 2 Sekolah Dasar", Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD, hlm.322.

³¹ Muhibbin Aliyansyah, Heri Hadi Saputra, dkk, "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan", *Renjana Pendidikan Dasar*, Vol.1, No.3, Agustus 2021, hlm 184.

1. mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;

2. sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar,

3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;

4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;

5. kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;

kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (organizing elements) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

b. Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum dirancang demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan. Kebutuhan perkembangan nasional, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenjang dan jenis satuan pendidikan.³²

Tujuan pendidikan nasional yang hendak dicapai oleh bangsa Indonesia tercantum dalam UU No.20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional pada pasal III, yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis, serta tanggung jawab.³³

Demi terwujudnya tujuan dan fungsi pendidikan nasional tersebut perlu diwujudkan pada proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Di Indonesia kurikulum mengalami perubahan contohnya kurikulum berbasis kompetensi yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2004-2005 dan digantikan oleh KTSP 2006 yang selanjutnya digantikan lagi oleh kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 sendiri bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Selain itu tujuan lain dari kurikulum 2013 yaitu demi mempersiapkan manusia Indonesia yang

³² Komara Nur Ikhsan dan Supia Hadi, "Implementasi dan Perkembangan Kurikulum 2013", *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol.No.1, Juni 2018, hlm 194

³³ Mohamad Muklis, "Pembelajaran Tematik", *Jurnal Venomena*, Vol. IV No.1. 1, 2012, hlm 63.

mempunyai kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, kreatif, produktif, Inovativ, dan juga dapat berperan dalam masyarakat, bangsa, negara dan peradaban dunia.³⁴



³⁴ Wiwin Fachrudin Yusuf, "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD), *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.3. No.2. 2018, hlm.226

BAB III
PROFIL BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 TEMA 2
UNTUK SD/MI KELAS VI

A. Identitas Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas VI

1	Judul Tema	: Persatuan dalam Perbedaan
2	Penulis	: Angi St, Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, Santi Hendriyeti.
3	Penelaah	: Eddy Budiono, Anung Priambodo, Mamat Ruhimat, Nur Wahyu Rochmadi, Elina Syarif, Suwarta Zebua.
4	Cetakan	: Ke-2
5	Tahun Terbit	: 2018
6	Penerbit	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
7	Tempat Terbit	: Jakarta
8	Jumlah Halaman	: 170
9	Sub Tema	
	a. Sub Tema 1	: Rukun dalam Perbedaan
	b. Sub Tema 2	: Bekerja Sama Mencapai Tujuan
	c. Sub Tema 3	: Bersatu Kita Teguh

B. Gambaran Umum Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas VI

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Umum, buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya (dalam hal ini siswa).³⁵

Buku tematik merupakan buku pegangan sekaligus buku pedoman yang digunakan oleh siswa. Selain sebagai pegangan dan pedoman, buku tematik juga berfungsi sebagai sumber belajar yang memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam aktifitas belajar. Buku ini didesain dengan sangat menarik,

³⁵ Eka Sofia Agustina, S. Pd., dkk. 2016. *Pola Penyajian Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach)*. Yogyakarta: Media Akademi, hlm. 4.

berwarna-warni dan bergambar agar siswa tidak bosan dan nyaman dalam menggunakannya sebagai sumber belajar. Perpaduan warna ungu dan biru, serta tulisan dengan font Baar Metanoia 12 yang terdapat dalam buku setebal 170 halaman menambah kesan artistik pada buku tematik ini.

Buku tematik tema 2 kelas VI terdiri dari 3 subtema. Sub tema tersebut yaitu: Subtema 1 Rukun dalam Perbedaan, subtema 2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan, Subtema 3 Bersatu Kita Teguh. Satu subtema direncanakan rampung dalam jangka waktu 1 minggu. Satu Subtema terdiri dari 6 pembelajaran dimana satu pembelajaran alokasi waktu selesainya adalah 1 hari.

1. Deskripsi Umum Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 untuk SD/MI Kelas VI

Isi buku teks tema “Persatuan dalam Perbedaan” terdiri dari 3 subtema, yaitu : Subtema 1 Rukun dalam Perbedaan, Subtema 2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan, Subtema 3 Bersatu Kita Teguh.

a. Subtema 1

Subtema 1 terdiri dari 6 pembelajaran. Pembelajaran 1 pada subtema 1 memuat mata pelajaran IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 2 subtema 1 memuat mata pelajaran Matematika, PPKn dan SBdP. Pembelajaran 3 subtema 1 memuat mata pelajaran IPA, PJOK dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 4 subtema 1 memuat mata pelajaran Matematika, PPKn dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 5 subtema 1 memuat mata pelajaran Matematika, IPS dan SBdP. Pembelajaran 6 subtema 1 memuat mata pelajaran PJOK, PPKn dan Bahasa Indonesia.³⁶

b. Subtema 2

Subtema 2 terdiri dari 6 pembelajaran. Pembelajaran 1 pada subtema 2 memuat mata pelajaran IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 2 pada subtema 2 memuat mata pelajaran Matematika, PPKn dan SBdP. Pembelajaran 3 pada subtema 2 memuat mata

³⁶ Angi St Anggari, dkk, *Persatuan dalam Perbedaan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. 1-43

pelajaran IPA, PJOK dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 4 pada subtema 2 memuat mata pelajaran Matematika, PPKn dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 5 pada subtema 2 memuat mata pelajaran Matematika, IPS dan SBdP. Pembelajaran 6 pada subtema 2 memuat mata pelajaran PJOK, PPKn dan Bahasa Indonesia.³⁷

c. Subtema 3

Subtema 3 terdiri dari 6 pembelajaran. Pembelajaran 1 pada subtema 3 memuat mata pelajaran IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 2 pada subtema 3 memuat mata pelajaran Matematika, PPKn dan SBdP. Pembelajaran 3 pada subtema 3 memuat mata pelajaran IPA, PJOK dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 4 pada subtema 3 memuat mata pelajaran Matematika, PPKn dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 5 pada subtema 3 memuat mata pelajaran Matematika, IPS dan SBdP. Pembelajaran 6 pada subtema 3 memuat mata pelajaran PJOK, PPKn dan Bahasa Indonesia.³⁸

2. Bagian-Bagian Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 untuk SD/MI Kelas VI

Buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 kelas VI terdiri dari 3 subtema. Dimana 3 subtema tersebut ditargetkan selesai dalam waktu 4 minggu dengan rincian waktu 3 minggu untuk menyelesaikan materi dan 1 minggu untuk melakukan berbagai macam kegiatan unjuk kerja subtema1-

3. Struktur penulisan buku diusahakan semaksimal mungkin dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna dan hal tersebut diterjemahkan melalui bagian-bagian sebagai berikut :

a. Ayo Mencoba

Bagian Ayo Mencoba adalah salah satu bagian dari isi buku yang menganjurkan siswa untuk mencoba atau menyelesaikan soal, selain itu juga berisikan ajakan untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan melakukan (*Learning by doing*).

³⁷ Angi St Anggari, dkk, *Persatuan dalam Perbedaan...*, hlm.44-98

³⁸ Angi St Anggari, dkk, *Persatuan dalam Perbedaan...*, hlm.99-142

b. Ayo Membaca

Bagian Ayo Membaca adalah salah satu bagian dari isi buku yang bertujuan untuk siswa dapat mencari informasi sebanyak – banyaknya dalam suatu bacaan maupun soal.

c. Ayo Berkreasi

Bagian Ayo Berkreasi adalah adalah salah satu bagian isi buku yang menganjurkan siswa untuk menghasilkan sesuatu sebagai hasil buah pikiran dan ajakan untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan melakukan (*Learning by doing*).

d. Ayo Mengamati

Bagian Ayo Mengamati adalah salah satu bagian isi buku yang menganjurkan siswa untuk mengamati suatu hal menggunakan panca inderanya dalam menyerap informasi yang berkaitan dengan tema yang dipelajari.

e. Ayo Renungkan

Bagian Ayo Renungkan adalah salah satu dari buku yang menganjurkan siswa untuk mendalami pemikiran terhadap teks bacaan yang terdapat dalam buku, ajakan kepada siswa untuk melakukan refleksi dari pengalaman belajar yang sudah dilakukan.

f. Ayo Menulis

Bagian Ayo Menulis adalah salah satu bagian dari isi buku yang menganjurkan siswa menulis jawaban soal – soal latihan dan ajakan untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan melakukan (*Learning by doing*).

g. Ayo Berdiskusi

Bagian Ayo Berdiskusi adalah salah satu bagian dari buku yang menganjurkan siswa mempresentasikan jawaban di depan kelas dan menanggapi pertanyaan dari teman dan berdiskusi bersama guru jika ada jawaban yang berbeda, selain itu juga berisi kan ajakan untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan melakukan (*Learning by doing*).

h. Ayo Berlatih

Bagian Ayo Berlatih adalah salah satu bagian dari buku yang menganjurkan siswa untuk berlatih mengerjakan soal – soal tentang materi yang sudah dipelajari dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

i. Kerja Sama dengan Orang Tua

Bagian Kerja Sama dengan Orang Tua adalah ajakan kepada orang tua untuk mendampingi siswa belajar di rumah.

j. Lembar Evaluasi

Bagian Lembar Evaluasi berisi latihan – latihan soal yang bisa dikerjakan siswa sebagai tolak ukur pemahaman siswa di setiap akhir subtema.

Tabel.2
Sub Judul

Sub Tema	Pembelajaran	Sub Judul	Jumlah Halaman	Halaman Buku
1	1	1. Ayo Membaca	3	1-3
		2. Ayo Berdiskusi	2	4-5
		3. Ayo Mengamati	3	5-7
		4. Ayo Renungkan	1	7
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	7
	2	1. Ayo Mengamati	1	8
		2. Ayo Berkreasi	4	11-14
		3. Ayo Mencoba	1	15
		4. Ayo Renungkan	1	16
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	16
	3	1. Ayo Mencoba	2	17-18
		2. Ayo Mengamati	2	19-20
		3. Ayo Membaca	2	22-23
		4. Ayo Renungkan	1	25
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	25
	4	1. Ayo Membaca	1	26
		2. Ayo Berdiskusi	2	28-29
		3. Ayo Berlatih	2	29-30
		4. Ayo Renungkan	1	31

		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	31
	5	1. Ayo Menulis	2	32-33
		2. Ayo Berkreasi	3	33-35
		3. Ayo Berlatih	2	35-36
		4. Ayo Renungkan	1	36
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	37
	6	1. Ayo Berlatih	2	38-39
		2. Ayo Membaca	3	40-42
		3. Ayo Menulis	1	42
		4. Ayo Renungkan	1	43
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	43
2	1	1. Ayo Membaca	4	44-47
		2. Ayo Mengamati	2	48-49
		3. Ayo Membaca	1	49
		4. Ayo Mengamati	1	50
		5. Ayo Renungkan	1	51
		6. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	51
	2	1. Ayo Membaca	3	52-54
		2. Ayo Berdiskusi	1	55
		3. Ayo Berkreasi	3	55-58
		4. Ayo Berlatih	5	58-62
		5. Ayo Renungkan	1	62
		6. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	62
	3	1. Ayo Mengamati	3	63-65
		2. Ayo Membaca	3	65-67
		3. Ayo Berdiskusi	2	67-68
		4. Ayo Membaca	5	69-73
		5. Ayo Renungkan	1	73
		6. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	74
	4	1. Ayo Membaca	4	75-78
		2. Ayo Mencoba	1	79
		3. Ayo Berlatih	4	80-83
		4. Ayo Renungkan	1	84
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	84
	5	1. Ayo Berdiskusi	2	85-86
		2. Ayo Berkreasi	2	86-87
		3. Ayo Mengamati	4	87-90
		4. Ayo Berlatih	4	90-93

		5. Ayo Renungkan	2	93-94
		6. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	94
	6	1. Ayo Berlatih	2	95-96
		2. Ayo Membaca	2	96-97
		3. Ayo Mencoba	1	97
		4. Ayo Renungkan	1	98
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	98
3	1	1. Ayo Membaca	4	99-102
		2. Ayo Mengamati	4	102-105
		3. Ayo Berdiskusi	2	106-107
		4. Ayo Renungkan	1	107
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	107
	2	1. Ayo Berdiskusi	3	108-110
		2. Ayo Berkreasi	1	111
		3. Ayo Mencoba	4	112-115
		4. Ayo Renungkan	1	115
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	115
	3	1. Ayo Mencoba	3	116-118
		2. Ayo Berkreasi	1	118
		3. Ayo Membaca	2	119-120
		4. Ayo Renungkan	1	121
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	121
	4	1. Ayo Membaca	2	122-123
		2. Ayo Menulis	1	124
		3. Ayo Berlatih	5	125-1129
		4. Ayo Renungkan	1	129
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	129
	5	1. Ayo Berdiskusi	3	130-132
		2. Ayo Berkreasi	1	133
		3. Ayo Berlatih	4	133-136
		4. Ayo Renungkan	1	136
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1	136
	6	1. Ayo Berlatih	2	137-138
		2. Ayo Membaca	2	138-139
		3. Ayo Berdiskusi	1	139
		4. Lembar Evaluasi	3	140-142
		5. Ayo Renungkan	1	142
		6. Kerja Sama dengan	1	142

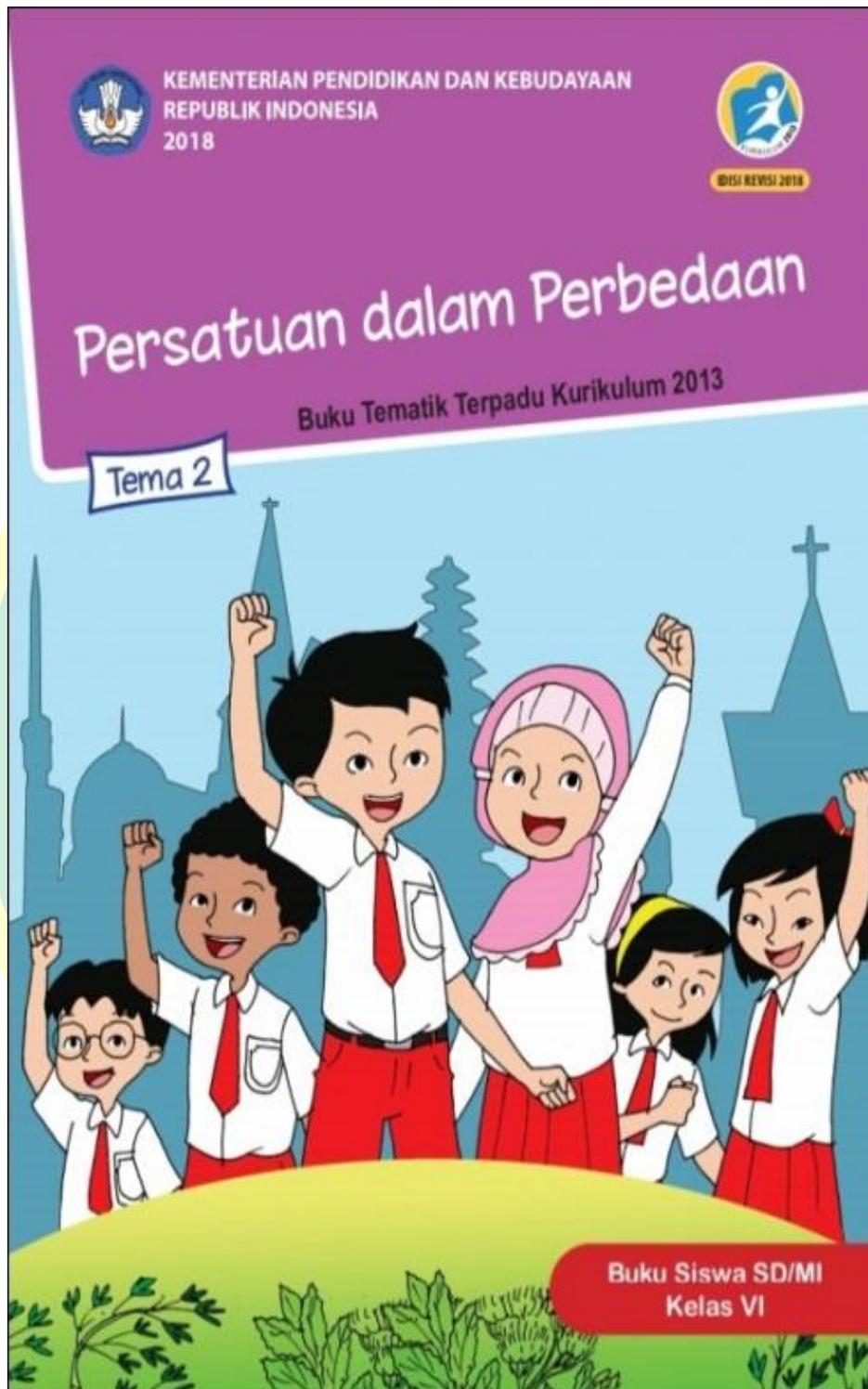
		Orang Tua		
--	--	-----------	--	--

Dalam buku siswa kelas VI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan ini terdapat bagian-bagian yang meliputi :

Cover atau sampul buku. Terdiri dari tiga bagian sampul, yakni sampul depan dan sampul belakang.



Cover Depan



Cover Belakang

Tema 2

Persatuan dalam Perbedaan



Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Terdapat 5 tema dalam pembelajaran tematik terpadu SD/MI kelas VI semester I. Tiap tema terdiri dari 3 subtema. Setiap subtema diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.

Penjelasan lebih rinci tentang aktivitas pembelajaran dituangkan pada Buku Guru. Tiga subtema yang ada, direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.

Aktivitas minggu keempat berupa berbagai Aku Cinta Membaca, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan rasa cinta membaca pada siswa.

Kegiatan pembelajaran yang ada di dalam buku siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru, atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp14.200	Rp14.800	Rp15.300	Rp16.500	Rp21.200

ISBN: 978-602-427-214-2

Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Tema 2: Persatuan dalam Perbedaan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Lembar Hak Cipta

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Persatuan dalam Perbedaan/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta :
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
vi, 170 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 2)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN 978-602-427-214-2

I. Tematik Terpadu – Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

372

Penulis : Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifhachul
Khasanah, Santi Hendriyati.

Penelaah : Eddy Budiono, Anung Priambodo, Mamat Ruhimat, Nur Wahyu Rochmadi,
Elina Syarif, Suwarta Zebua.

Pe-review : Asmaul Husna

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (978-602-282-785-6)
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong siswa untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini adalah merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Tim Penulis

Tentang Buku Siswa

Tentang Buku Siswa

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Kegiatan pada setiap pembelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan kegiatan Aku Cinta Membaca, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan rasa cinta membaca pada siswa.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Beryanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Pada setiap akhir pembelajaran terdapat saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua. Bagian ini berisi aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa.
9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.

Daftar Isi

Daftar Isi	
Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Siswa	iv
Daftar Isi	vi
Subtema 1	
Rukun dalam Perbedaan	1
Subtema 2	
Bekerja Sama Mencapai Tujuan	44
Subtema 3	
Bersatu Kita Teguh	99
Aku Cinta Membaca	143
Daftar Pustaka	154
Profil Penulis	162
Profil Penelaah	166
Profil Editor	168
Profil Ilustrator	169

- Pembelajaran Matematika dan P3OK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan P3OK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan P3OK.
- Pembelajaran Matematika dan P3OK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

Isi Materi Buku

Bagian isi terdiri dari beberapa bagian yang meliputi : subtema 1, subtema 2, subtema 3, pemetaan kompetensi dasar, contoh soal, soal latihan dan latihan soal penilaian akhir tahun.

Subtema 1:
Rukun dalam Perbedaan



Proklamasi Kemerdekaan menjadi tonggak sejarah bagi perjuangan bangsa Indonesia. Meskipun terdiri atas suku yang berbeda, rakyat Indonesia bersatu dalam memproklamakan kemerdekaan negara Indonesia.



Setiap tanggal 17 Agustus, rakyat Indonesia selalu mendengar petugas upacara membacakan teks proklamasi. Sebagian rakyat juga bisa mendengarnya dari radio atau dari tempat lain.

Teks proklamasi yang dibacakan memiliki sejarah bagi bangsa Indonesia. Teks tersebut adalah teks Proklamasi Kemerdekaan Negara Indonesia.

Ayo Membaca 

Amatilah tulisan berikut!

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia
Hal-hal yang mengenai pemerintahan Hindia Belanda, ditanggungjawabkan dengan cara sekutu dan dalam tempo yang singkat diserahkan kepada bangsa Indonesia.

Dikatakan hari 17 bulan 8 tahun 45
Atas nama bangsa Indonesia

Rukun/Matta

Soekarno
S Hatta

Sumber: rutanproklamasi.id

Subtema 1: Rukun dalam Perbedaan

1



Subtema 2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, seharusnya bangsa Indonesia telah merdeka dan terbebas dari segala bentuk penindasan serta penjañahan. Namun, kenyataannya tidak demikian, bangsa Indonesia masih perlu berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Mengapa?



Ayo Membaca



Bacalah teks berikut dalam hati!

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia ternyata masih terus berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari gangguan bangsa asing yang datang, seperti dari Pemerintahan Belanda.

Pasukan Belanda kembali datang ke tanah air. Kedatangan ini disambut dengan berbagai bentuk perlawanan oleh bangsa Indonesia. Sehingga sejak tahun 1945-1950 telah terjadi berbagai macam pertempuran di berbagai daerah antara pihak Indonesia dengan pihak Belanda yang dibantu oleh pasukan Inggris.

Bagaimana perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di berbagai daerah?

Subtema 3 Bersatu Kita Teguh



Persatuan akan memperkuat tekad sehingga menghasilkan tujuan yang ingin dicapai. Hari ini kamu akan belajar tentang persatuan yang membuahkan hasil sesuai harapan.



Ayo Membaca



Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban seluruh rakyat Indonesia karena negara kita terdiri dari berbagai suku, agama, dan ras.

Sebagai pelajar, kamu dapat bersatu dalam diskusi saat belajar di dalam kelas. Persatuan yang memperteguh tekad dalam mencapai tujuan telah dicontohkan oleh para pejuang.

Proklamasi Indonesia, sebagai tonggak kemerdekaan Indonesia, merupakan wujud dari persatuan bangsa Indonesia. Kemerdekaan Indonesia dicapai setelah melalui perjalanan panjang para pejuang bangsa melawan penjajah. Persatuan yang kuat memperteguh tekad mereka untuk mewujudkan negara yang berdaulat, adil, dan makmur.

Keteguhan hati dalam mewujudkan persatuan dapat dicontoh dari seorang pemuda di masa Proklamasi Kemerdekaan.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

- Allen, Mauren. et all. 2001. *Water Precious Water Grades 2-6*. California: AIMS Education Foundation.
- Anonim. "Apr 12, 1961: First Man in Space". <http://www.history.com/this-day-in-history/first-man-in-space>.
- Anonim. "Are You a Responsible Person?." <http://www.goodcharacter.com/chron/responsibility.html>.
- Anonim. "Distances from Our Sun". http://www.lpi.usra.edu/education/explore/solar_system/distances_from_sun.pdf.
- Anonim. "How We Deliver Electricity". https://www.portlandgeneral.com/our-company/energy_strategy/power_transmission/how_we_deliver_energy.aspx.
- Anonim. "Insect Pollinated Flowers and Wind Pollinated Flowers". http://www.bbc.co.uk/bitesize/standard/biology/world_of_plants/growing_plants/revision/4/
- Anonim. "Inventors and Invention1". <http://www.discoveryeducation.com/teachers/free-lesson-plans/inventors-and-inventions-1.cfm>.
- Anonim. "Kids' Corner-What is Electricity". <http://kids.saveonenergy.ca/en/index.html>
- Anonim. "Make Sun S'mores!". <http://climatekids.nasa.gov/smares/>
- Anonim. "Measuring the Distance." http://www.nasa.gov/audience/foreducators/k-4/features/F_Measuring_the_Distance_Student_Pages.html.
- Anonim. "Outer Space". <http://teacher.scholastic.com/lessonrepro/reproducibles/profbooks/outerspace.pdf>
- Anonim. "Peran Listrik dalam Kehidupan". <http://www.indoenergi.com/2012/07/peran-listrik-dalam-kehidupan.html>.
- Anonim. 2014. "Polyhedrons". <http://www.mathsisfun.com/geometry/polyhedron.html>
- Anonim. 2014. "Preventing Space Traffic Jam". <http://energy.gov/articles/preventing-space-traffic-jams>.
- Anonim. "The Science Behind Music : Making Music with Water Glasses". <http://www.connectionsacademy.com/resources/instructographics/waterglass-music.aspx>--
- Anonim. "What is An Invention?". <http://teacher.scholastic.com/lessonrepro/lessonplans/theme/inventions01.htm>.

Profil Penulis

Profil Penulis

Nama Lengkap : Anji St Anggari, S.Pd, M.Sc.
 Telp. Kantor/HP : (021) 7490865
 E-mail : asa1mad@yahoo.com
 Akun Facebook : -
 Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji,
 Ciputat Tangerang 15413
 Bidang Keahlian: Pendidikan Kelas Awal dan Literasi



- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**
 1. Direktur Pendidikan Sekolah Tara Salvia – 2006 sampai sekarang
 2. Penulis Buku cerita anak – 2015 sampai sekarang
 3. Penulis Buku Tematik SD kelas 4 dan 6 -2013
 4. Konsultan Pendidikan USAID, Program PRORITAG – 2012 sampai sekarang
 5. Konsultan Pendidikan UNICEF, MGPBE Program – 2008 sampai 2011
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
 1. S2: University of New York College at Buffalo (2007-2010)
 2. S1: Fakultas Pendidikan, Bahasa Inggris, RUP Jakarta (1983-1989)
- **Jahat Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
 1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
 2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
 3. Buku cerita anak : Coba Lagi, Coba Lagi, 2015
 4. Buku cerita anak : Di Mana?, 2015
 5. Buku cerita anak : Wuss... Angin Membawa Telur Tertang, 2015
 6. Buku cerita anak : Mengapa Harus Marah?, 2015
 7. Buku cerita anak : Ya, Kami Berbeda, 2015
 8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
 9. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Jahat Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
 Tidak ada

■ **Informasi Lain dari Penulis:**

Lahir di Bandung, 4 November 1964. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Jakarta. Aktif di organisasi IndoMs (Asosiasi Matematika Indonesia). Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan, aktif menjadi narasumber di berbagai pelatihan dan seminar tentang pendidikan. Pelatih nasional dan penulis modul di USAID.

Nama Lengkap : Afriki S.E.
 Telp. Kantor/HP : (021) 7490865
 E-mail : afriki0710@yahoo.com
 Akun Facebook : -
 Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji,
 Ciputat Tangerang 15413
 Bidang Keahlian: Bahasa Inggris, Ekonomi (Manajemen), dan
 Multidisciplinary Studies



- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**
 1. 2011 – Sekarang Kepala Sekolah Tara Salvia
 2. 2010 – Sekarang Konsultan Akademik
 3. 2007 -2011: Principal Sekolah Islam Fitrah Al Firdi
 4. 2001-2007: Manajemen Sekolah Berwawasan Internasional Madania

Profil Penelaah

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Drs. Eddy Budiono, M.Pd.
 Telp. Kantor/HP : (0341)55 131 2 / 081 343-408 113.
 E-mail : eddymatum@gmail.com.
 Akun Facebook : -
 Alamat Kantor : Jl. Semarang 5, Malang.
 Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1988 - sekarang, Dosen Jurs. Matematika Univ.Negeri Malang.
2. 2003 - 2007, *Coursework in Managing Basic Education Project (MBE)* USAID.
3. 2008 - 2011, *Coursework in Mainstreaming Good Practices Basic Education (MGPE)* UNICEF.
4. 2013 - sekarang, *Trainer in PRIORITAS Project* USAID.
5. 2011 - sekarang, Konsultan di Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kemendikbud.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2, IKIP Malang Jurusan Pendidikan Matematika SD, lulus tahun 1997
2. S1, Universitas Padjadjaran Bandung Jurusan Statistika, tahun 1987.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Remotongan Uji Banding Peluang Sekuenial, 2004.
2. Menentukan Hubungan antara Dua Sistem Dinamik Linier atas Suatu Lapangan (Field) yang merealisasikan Suatu Barisan Matriks atas Lapangan, 2004.
3. Pengaruh Kemampuan Awal Matematika, Motivasi Memilih Jurusan, dan Motivasi Berprestasi pada Penguasaan Materi Kuliah Kalkulus I, 2005.
4. Pembelajaran Berorientasi Struktur pada matakuliah Kalkulus, 2012.
5. Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis masalah melalui *Computer Based Instruction* Siswa Kelas Unggulan Sekolah Dasar, 2014.
6. Pembelajaran Kalkulus Berbasis Konstruktivisme dan Pengaruhnya pada Kemampuan Pembuktian Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika, 2015.

Nama Lengkap : Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si.
 Telp. Kantor/HP : (0341)551 312/08 155 508949
 E-mail : nurwahyu.fs@um.ac.id
 Akun Facebook : -
 Alamat Kantor : Program Studi PPKn, Jurusan HKn, FIS,
 Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No. 5, Malang.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen pada program studi PPKn, Jurusan HKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.
2. Penulis buku pelajaran; peneliti; instruktur dan fasilitator di lembaga P4TK PKn dan IPS.
3. Fasilitator dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan guru PPKn.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Program Studi PMP&Kn, FPSP, IKIP Ujung Pandang Masuk tahun 1984, lulus 1989
2. Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan IPS-SD, Program Pasca Sarjana, IKIP Bandung masuk tahun 1995, lulus tahun 1997
3. Magister of Science pada program studi Administrasi Negara, Program Pasca Sarjana, Universitas Brawijaya masuk tahun 1998 dan lulus tahun 2001
4. Doktor pendidikan pada program studi Teknologi Pembelajaran, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang masuk tahun 2010 lulus tahun 2013

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015

166 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

2. Buku Guru Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
3. Buku PPKn, sejak tahun 2005.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Intelektual siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda dalam Mata Pelajaran PKn; 2013.
2. Kapabilitas Keterampilan Intelektual Mahasiswa Jurusan HKn terhadap Materi Pelajaran PPKn; 2014.
3. Keterampilan Intelektual sebagai Warga Negara Indonesia siswa SMA di Kota Malang; 2015.

Nama Lengkap : Drs. Suwarta Zebua, M.Pd
 Telp. Kantor/HP : 0274-586168 Ext. 382/0815 78960400
 E-mail : attazebua@yahoo.com, suwarta_z@uny.ac.id
 Akun Facebook : Tidak ada
 Alamat Kantor : Jl. Colombo No1, Karangmalang, Yogyakarta (55281)
 Bidang Keahlian : Pendidikan Seni

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1988 - sekarang, Dosen Mata kuliah Aransemen Musik (teori) dan Cello (Praktik Instrumen Mayor) Universitas Negeri Yogyakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Doktor Penciptaan dan Pengajaran Seni/Bidang Pengkajian Seni (Musik) (2009-sekarang)
2. S2: Fakultas Program Pascasarjana UNY/Jurusan PTK (2000-2007)
3. S1: Fakultas Seni Pertunjukan/Jurusan Musik Sekolah/ISI Yogyakarta (1980-1987)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Seni Budaya SD Kls IV (2009; 2013; 2014-2016)
2. Buku Seni Budaya SMP Kls VII-IX (2009; 2013; 2014)
3. Buku Seni Budaya SMA Kls X-XII (2009)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Karakteristik Nyanyian Hoho Nias (2014 Proceeding Seminar Nasional)

Profil Editor

Profil Editor

Nama Lengkap : Dini Kurniawati, S.Si
 Telp. Kantor/HP : (022)5403533/08812069298
 E-mail : kurniawati.dini@rocketmail.com
 Akun Facebook : <https://www.facebook.com/dini.kurniawati.121>
 Alamat Kantor : Jl. Permai 28 No. 100 Margahayu Permai Bandung 40218
 Bidang Keahlian: IPA/Kimia

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
 1. 2011-2013, 2015-sekarang: Editor dan Penulis di CV Yrama Widya, Bandung
 2. 2004-2010: Editor dan Penulis di PT Sinergi Pustaka Indonesia, Bandung
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
 1. S1: Departemen Kimia FMIPA, Institut Teknologi Bandung (1999-2003)
- **Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**
 1. Tematik Kelas 2 SD Tema 1 dan Tema 2 (Kemdikbud, 2016)
 2. Ayo Belajar Menalar Matematika untuk SD/MI Kelas IV (Yrama Widya, 2016)
 3. Excellent Kimia (Yrama Widya, 2015)
 4. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas 1-6 (Yrama Widya, 2012)
 5. Pelangi IPA untuk SD/MI Kelas 1, 3, 5 (Sinergi Pustaka Indonesia, 2009)
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
 1. Tidak ada

Profil Ilustrator

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni, S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081 320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad Isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11
Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

- **Wwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia
- **Wwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997
- **Karya/Pameran/Exhibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**
 1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
 2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi
- **Buku yang Pernah dibuat ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A.Deskripsi Materi Buku Siswa Kelas VI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan

Buku siswa kelas VI tema “Persatuan dalam Perbedaan” kurikulum 2013 adalah buku yang disusun dan ditelaah oleh pihak di bidangnya yang bernaung di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku siswa kelas VI tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” adalah buku yang disiapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka implementasi dari Kurikulum 2013.³⁹

Buku siswa kelas VI tema 2 Persatuan dalam Perbedaan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud pada tahun 2018. Buku ini memiliki sampul yang bergambar siswa dan siswi SD/MI yang memiliki latar belakang suku atau etnis, ras, warna kulit dan agama yang berbeda-beda yang menggambarkan keragaman yang ada di Indonesia. Buku siswa kelas VI tema “Persatuan dalam Perbedaan” terdiri dari 3 subtema yaitu Rukun dalam Perbedaan, Bekerja Sama Mencapai Tujuan dan Bersatu Kita Teguh.

Tiga subtema yang direncanakan sesuai dalam jangka waktu 3 minggu. Selanjutnya pada minggu ke-4 terdapat kegiatan atau aktivitas yang berjudul Aku Cinta Membaca. Tujuan kegiatan Aku Cinta Membaca yaitu agar tumbuh dan meningkat kemampuan membaca siswa dan mampu menjadikan siswa memiliki rasa cinta akan kegiatan membaca melalui bacaan yang telah disediakan.

Struktur penulisan buku siswa kelas VI tema “Persatuan dalam Perbedaan” dirancang guna dapat memfasilitasi siswa memiliki pengalaman membaca yang menyenangkan dan bermakna yang diterjemahkan melalui sub judul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua.

³⁹ Angi St.Anggari,dkk, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan (Rev.2018)* (Jakarta: PT Thursina Mediana Utama,2018), hlm.iv.

Buku siswa kelas VI tema “Persatuan dalam Perbedaan” merupakan buku yang dimana kegiatan siswanya berbasis (activity based) yang menjadikan siswa dan guru dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Saat di sekolah guru menyampaikan materi yang ada di buku dan mengembangkannya bersama sama dengan siswa selanjutnya saat di rumah siswa bekerja sama dengan orang tua untuk mengembangkan materi yang dipelajari bersama guru di sekolah.⁴⁰

B. Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Siswa SD/MI Kelas VI Tema Persatuan dalam Perbedaan dan Implementasinya

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan acuan 18 nilai-nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum yaitu Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial dan Tanggung Jawab.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku siswa kelas VI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan mencakup 16 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu Religius, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial dan Tanggung Jawab.

Hasil Penelitian selanjutnya dijabarkan melalui deskripsi secara lebih lugas dan jelas. Berikut ini deskripsi lebih lanjut nilai-nilai yang terkandung dalam buku siswa kelas VI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan.

⁴⁰ Angi St.Anggari,dkk, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan ...*, hlm.iv.

1. Religius

Nilai religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya,⁴¹ toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Sedangkan dalam penerapan pendidikan karakter yang berbasis religius umumnya berasal dari ajaran Nabi yaitu berupa sikap dalam kehidupan sehari-hari contohnya *shidiq* (jujur), *amanah* (dipercaya), *tabligh* (menyampaikan), dan *fathanah* (cerdas/pintar).⁴²

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter religius ditemukan sebanyak 2 nilai, nilai religius terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Sementara itu, setiap tiba panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 9)

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter religius dimana dalam kalimat tersebut terdapat kegiatan bersyukur atas nikmat yang telah diberi Tuhan YME yaitu warga membuat nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

b. Kutipan ke-2:

“Di kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tiongoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka

⁴¹ Anas Salahudin, & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*.(Bandung:Pustaka Setia,2017), hlm.111.

⁴² Melian Arsanti, *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA*, Jurnal Kredo, Volume 1 Nomor 2, Tahun 2018, hlm.76.

suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 9).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter religius dimana dalam kalimat tersebut diceritakan terdapat lima orang sahabat yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda namun mereka hidup rukun, sedangkan hidup rukun dengan pemeluk agama lain merupakan indikator nilai religius.

Implementasi dari nilai karakter religius berdasarkan kutipan-kutipan di atas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk mensyukuri setiap nikmat yang diberikan oleh Tuhan selain itu siswa diajarkan untuk hidup rukun dengan siswa lainnya.

2. Toleransi

Nilai toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.⁴³

Menurut pendapat lain, toleransi diartikan sebagai sikap menerima dan menghargai perbedaan yang ada dan tidak melakukan tindak diskriminasi terhadap umat minoritas.⁴⁴

Dalam Al-Qur'an nilai karakter toleransi terdapat dalam Q.S Al-Hujurat ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ
وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَىٰكُمْ ۖ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan

⁴³ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*, hlm.111.

⁴⁴ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Toleransi*. Nusa Media. (Bandung:Nusa Media,2021) hlm.4.

kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter toleransi ditemukan sebanyak 5 nilai, nilai toleransi terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Tuhan menciptakan kita berbeda-beda agar kita saling mengenal dan saling menghargai. Perbedaan merupakan anugerah” (Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 7).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter toleransi dimana terdapat kata berbeda-beda agar kita saling mengenal dan saling menghargai yang dimana hal tersebut menunjukkan sikap dan tindakan menghargai perbedaan agama, suku dan etnis lain.

b. Kutipan Ke-2:

“Di kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tiongoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 9).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter toleransi dimana terdapat lima orang sahabat yang berasal dari latar belakang yang berbeda namun mereka hidup rukun bahkan sering menghabiskan waktu bersama tanpa memperlmasalahkan latar belakang mereka yang berbeda-beda.

c. Kutipan ke-3:

“Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekedar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhineka Tunggal Ika di kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup

damai berdampingan dan tulus saling menjaga” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 9)

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter toleransi dimana warga di kampung Cempaka yang berasal dari latar belakang yang berbeda namun mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga tanpa mempermasalahkan latar belakang mereka yang berbeda-beda.

d. Kutipan ke-4:

“Lingkungan tempat tinggal Lani tinggal terdiri dari penduduk yang berasal dari daerah berbeda. Mereka selalu hidup rukun meskipun berbeda latar belakang dan pekerjaan.” (Subtema 1, Pembelajaran 5, Halaman 35).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter toleransi dimana penduduk di lingkungan tempat tinggal Lani yang berasal dari latar belakang yang berbeda namun mereka hidup rukun tanpa mempermasalahkan latar belakang mereka yang berbeda-beda.

e. Kutipan ke-5:

“Meskipun Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang membentang dari sabang sampai Merauke dengan penduduk yang berasal dari latar belakang dan kebudayaan yang berbeda-beda, namun dengan semangat persatuan dan kerja sama, bangsa Indonesia mampu mengusir penjajah dari bumi Indonesia” (Subtema 2, Pembelajaran 2, Halaman 52).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter toleransi dimana penduduk Indonesia dengan latar belakang berbeda-beda namun berhasil bersatu dalam mengusir penjajah.

f. Kutipan ke-6:

“Anak-anak di SD Nusantara justru gembira menyambutnya. Perbedaan warna kulit, adat, kebiasaan, bahasa, atau agama tidak mereka anggap sebagai masalah.” (Subtema 2, Pembelajaran 2, Halaman 53).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter toleransi dimana anak-anak dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda namun mereka tidak menganggapnya sebagai masalah.

Implementasi dari nilai karakter toleransi berdasarkan kutipan-kutipan diatas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk menghargai setiap perbedaan yang ada pada siswa satu dengan yang lainnya.

3. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁴⁵

Menurut pendapat lain, disiplin diartikan sebagai sikap mental seseorang yang mengandung kerelaan dalam patuh terhadap ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.⁴⁶

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter disiplin ditemukan sebanyak 3 nilai, nilai disiplin terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Masing-masing kelompok menempati lapangan dan berdiri di area yang telah ditentukan”. (Subtema 1, Pembelajaran 3, Halaman 17).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter disiplin dimana masing-masing kelompok dalam suatu permainan mematuhi aturan yang ada dimana mereka masing-masing menempati lapangan dan berdiri diarea yang telah ditentukan.

b. Kutipan ke-2:

“Pemain berikutnya berjalan cepat menuju barisan disebaliknya dan melakukan hal yang sama. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok selesai menempati rumah di seberang” (Subtema 1, Pembelajaran 6, Halaman 39).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter disiplin dimana para pemain dalam suatu permainan mematuhi aturan yang ada dimana semua anggota kelompok bermain secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang ada.

⁴⁵ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*,hlm.111.

⁴⁶ Muhammad Arifin, “Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Edutech*. Vol.3. No.1,2017.

c. Kutipan ke-3:

“Berlatih secara rutin merupakan kunci dari kesuksesan”
(Subtema 2, Pembelajaran 5, Halaman 90).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter disiplin dimana kalimat berlatih secara rutin merupakan salah satu contoh perwujudan disiplin.

Implementasi dari nilai karakter disiplin berdasarkan kutipan-kutipan diatas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk taat kepada seluruh peraturan yang ada. Contohnya adalah peraturan yang ada di sekolah.

4. Kerja Keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh – sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik – baiknya.⁴⁷

Menurut pendapat lain, kerja keras diartikan sebagai seluruh sikap, kepribadian, watak, karakter, dan aktivitas yang dilakukan secara bersungguh-sungguh guna mendapatkan hasil atau prestasi sesuai yang diinginkan.⁴⁸

Selain itu nilai karakter kerja keras terdapat dalam Q.S Al-‘Ankabut ayat 69

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ
سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ □

Artinya : Mereka yang bekerja giat untuk Kami, Kami akan tunjukan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.

⁴⁷ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*, hlm.111.

⁴⁸ Ismail Marzuki, “Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras”, *Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*. Vol.15. No.1,2019.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter kerja keras ditemukan sebanyak 4 nilai, nilai kerja keras terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Penduduk dengan latar belakang yang berbeda bersatu untuk melawan penjajah. Proklamasi kemerdekaan merupakan hasil dari perjuangan para pahlawan”. (Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 4).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter kerja keras dimana para penduduk atau pahlawan kemerdekaan berjuang melawan penjajah demi proklamasi kemerdekaan.

b. Kutipan ke-2:

“Kelompok yang menang adalah mereka yang berhasil menalikan semua pita dalam waktu tercepat” (Subtema 1, Pembelajaran 3, Halaman 17).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter kerja keras dimana kelompok yang menang merupakan mereka yang berusaha menyelesaikan permainan dalam waktu tercepat.

c. Kutipan ke-3:

“Apakah kamu masih ingat gerakan yang telah kamu pelajari sebelumnya? Ayo, berlatih!” (Subtema 2, Pembelajaran 5, Halaman 86).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter kerja keras dimana berlatih merupakan contoh kerja keras.

d. Kutipan ke-4:

“Ketika kamu melompat dalam permainan Rangku Alu, kamu harus melemparkan bola yang kamu bawa ke dalam sebuah kardus yang ditempatkan disamping permainan Rangku Alu” (Subtema 3, Pembelajaran 6, Halaman 138).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter kerja keras dimana kalimat kamu harus melemparkan bola yang kamu bawa ke dalam sebuah kardus berarti merupakan kerja keras karena tindakan tersebut memerlukan sebuah usaha.

Implementasi dari nilai karakter kerja keras berdasarkan kutipan-kutipan di atas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk selalu berusaha dengan sungguh-sungguh. Contohnya adalah siswa belajar dengan giat demi meraih cita-cita.

5. Kreatif

Dalam KBBI kreatif diartikan sebagai pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi.

Menurut pendapat lain, kreatif diartikan sebagai berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.⁴⁹

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter kreatif ditemukan sebanyak 4 nilai, nilai kreatif terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Kamu dapat mengembangkan peta pikiran yang telah kamu buat menjadi sebuah tulisan baru dengan menggunakan kata-kata sendiri” (Subtema 2, Pembelajaran 1, Halaman 46).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter kreatif dimana peserta didik ditugaskan membuat sebuah tulisan baru dengan tulisan baru dengan kata-kata sendiri.

b. Kutipan ke-2:

“Pilihlah satu tumbuhan atau hewan yang menurutmu perlu dilestarikan. Buatlah poster untuk mengajak warga sekolah tergerak hatinya untuk melestarikan tumbuhan atau hewan” (Subtema 3, Pembelajaran 3, Halaman 118)

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter kreatif dimana siswa diajak untuk membuat poster yang berisi kalimat ajakan yang dimana secara tidak langsung siswa dituntut untuk kreatif.

c. Kutipan ke-3:

“Kamu dapat menambahkan gambar-gambar yang sesuai dengan tema agar bukumu lebih menarik” (Subtema 3, Pembelajaran 4, Halaman 124).

⁴⁹ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*, hlm.111.

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter kreatif dimana siswa diajak untuk membuat gambar-gambar yang sesuai dengan tema agar buku terlihat lebih menarik yang dimana secara tidak langsung siswa dituntut untuk kreatif.

d. Kutipan ke-4:

“Sekarang, buatlah soal cerita sendiri.” (Subtema 3, Pembelajaran 4, Halaman 127).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter kreatif dimana siswa diajak untuk membuat soal cerita sendiri yang dimana secara tidak langsung siswa dituntut untuk kreatif.

Implementasi dari nilai karakter kreatif berdasarkan kutipan-kutipan diatas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk kreatif . Contohnya adalah dengan kegiatan siswa membuat soal cerita sendiri.

6. Mandiri

Dalam KBBI mandiri diartikan dapat berdiri sendiri artinya tidak bergantung pada orang lain.

Menurut pendapat lain, mandiri diartikan sebagai sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas – tugas.⁵⁰

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter mandiri ditemukan sebanyak 4 nilai, nilai mandiri terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Tuliskanlah jawabanmu pada tempat yang disediakan ! Kamu harus bisa menjelaskan jawabanmu melalui tulisan”(Subtema 1, Pembelajaran 4, Halaman 30).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter mandiri dimana peserta didik diharuskan menjelaskan jawaban sendiri melalui tulisan tanpa bergantung kepada orang lain.

⁵⁰Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*,hlm.111.

b. Kutipan ke-2:

“Perhatikan lingkunganmu! Adakah contoh-contoh sikap yang sesuai dengan nilai persatuan?”

Sampaikan dan jelaskan kepada guru dan temanmu!”(Subtema 1, Pembelajaran 4, Halaman 31).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter mandiri dimana peserta didik diharuskan memperhatikan lingkungan, mencari contoh sikap yang sesuai dengan persatuan, menyampaikan dan menjelaskan jawaban sendiri kepada guru dan teman lain tanpa bergantung kepada orang lain.

c. Kutipan ke-3:

“Amati jenis hewan yang ada disekitar rumahmu! Identifikasi ciri-ciri hewan tersebut dan ciri-ciri habitatnya. Deskripsikan secara tertulis hasil pengamatanmu” (Subtema 2, Pembelajaran 1, Halaman 51).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter mandiri dimana peserta didik diharuskan memperhatikan hewan disekitar rumah, mengidentifikasi ciri-ciri hewan tersebut dan ciri-ciri habitatnya. Serta mendeskripsikan secara tertulis hasil pengamatan tanpa bergantung kepada bantuan orang lain.

d. Kutipan ke-4:

“Amati jenis hewan yang ada disekitar rumahmu! Identifikasi ciri-ciri hewan tersebut dan ciri-ciri habitatnya. Deskripsikan secara tertulis hasil pengamatanmu” (Subtema 2, Pembelajaran 5, Halaman 94).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter mandiri dimana peserta didik diharuskan memperhatikan hewan disekitar rumah, mengidentifikasi ciri-ciri hewan tersebut. Serta mendeskripsikan secara tertulis hasil pengamatan tanpa bergantung kepada bantuan orang lain.

Implementasi dari nilai karakter mandiri berdasarkan kutipan-kutipan diatas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk mandiri.

Contohnya dengan mengerjakan tugas sekolah tanpa meminta bantuan dari siswa lain.

7. Demokratis

Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.⁵¹

Menurut pendapat lain sikap demokratis diartikan sebagai kepribadian yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya dalam bertindak sesuai dengan nilai yang ada pada demokrasi.⁵²

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter demokratis ditemukan sebanyak 1 nilai, nilai demokratis terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1

“Perbedaan pendapat sempat terjadi, namun akhirnya mereka bersatu padu untuk memproklamkan kemerdekaan Indonesia” (Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 4).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter demokratis dimana mereka bersatu padu meskipun sempat terjadi perbedaan pendapat.

Implementasi dari nilai karakter demokratis berdasarkan kutipan-kutipan diatas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk menghargai pendapat siswa lain.

8. Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.⁵³

⁵¹ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*,hlm.111.

⁵² Roni Rodiyana, “Penerapan Metode Pembelajaran Vct (Value Clarification Technique) Untuk Meningkatkan Sikap Demokratis Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol.5. No.1,2018.

⁵³ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*,hlm.111.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu ditemukan sebanyak 7 nilai, nilai rasa ingin tahu terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Bagaimana cara tumbuhan beradaptasi?Ayo, kita pelajari!”
(Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 5).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter rasa ingin tahu dimana peserta didik melakukan sikap atau tindakan yang berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

b. Kutipan ke-2:

“Untuk melengkapi informasi, mereka pergi ke perpustakaan umum dan menemukan informasi tentang tumbuhan dan habitatnya” (Subtema 1, Pembelajaran 3, Halaman 19).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter rasa ingin tahu dimana peserta didik melakukan sikap atau tindakan yang berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

c. Kutipan ke-3:

“Apakah kamu pernah mengamati ayam, bebek, ikan, dan cecak? Amati gambar berikut!” (Subtema 2, Pembelajaran 1, Halaman 48).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter rasa ingin tahu dimana peserta didik melakukan sikap atau tindakan yang berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

d. Kutipan ke-4:

“Mengapa persatuan dan kesatuan penting? Apa yang akan terjadi jika Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak bersatu? Ayo, kita pelajari!” (Subtema 2, Pembelajaran 2, Halaman 52).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter rasa ingin tahu dimana peserta didik melakukan sikap atau tindakan yang berupaya

untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar melalui kegiatan ayo kita pelajari.

e. Kutipan ke-5:

“Bagaimana hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan? Ayo, kita pelajari!” (Subtema 2, Pembelajaran 3, Halaman 69)

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter rasa ingin tahu dimana peserta didik melakukan sikap atau tindakan yang berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar melalui kegiatan ayo kita pelajari.

f. Kutipan ke-6:

“Mengapa persatuan dan kesatuan sangat penting peranannya untuk mencapai kesejahteraan umum? Ayo, kita pelajari!” (Subtema 3, Pembelajaran 4, Halaman 122).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter rasa ingin tahu dimana peserta didik melakukan sikap atau tindakan yang berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar melalui kegiatan ayo kita pelajari.

g. Kutipan ke-7:

“Apa makna semboyan tersebut jika dikaitkan dengan makna upaya mengembangkan kesejahteraan rakyat di awal masa kemerdekaan Indonesia?” Ayo, kita cari tahu!” (Subtema 3, Pembelajaran 5, Halaman 130).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter rasa ingin tahu dimana peserta didik melakukan sikap atau tindakan yang berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar melalui kegiatan ayo kita cari tahu.

Implementasi dari nilai karakter rasa ingin tahu berdasarkan kutipan-kutipan diatas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk memiliki rasa ingin tahu yang tinggi agar siswa memperoleh banyak pengetahuan yang baru.

9. Semangat Kebangsaan

Merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.⁵⁴

Menurut pendapat lain, semangat kebangsaan diartikan sebagai upaya dalam berpikir, bertindak, dan wawasan yang mendahulukan kepentingan negara dari pada kepentingan sendiri dan kelompoknya.⁵⁵

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan ditemukan sebanyak 3 nilai, nilai semangat kebangsaan terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Negara Indonesia dibangun berdasarkan persatuan. Seluruh generasi bahu membahu membangun bangsa Indonesia yang bebas dari negara penjajah” (Subtema 1, Pembelajaran 3, Halaman 24).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter semangat kebangsaan dimana seluruh generasi bahu membahu membangun bangsa Indonesia yang bebas dari negara penjajah.

b. Kutipan ke-2:

“Selain itu, persatuan dan kesatuan merupakan hal yang sangat penting dalam mempertahankan kemerdekaan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.” (Subtema 2, Pembelajaran 1, Halaman 47).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter semangat kebangsaan dimana semua bersatu demi mempertahankan kemerdekaan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

c. Kutipan ke-3:

“Ayo, kita tegakkan persatuan dan kesatuan demi tercapai masyarakat NKRI yang sejahtera!” (Subtema 3, Pembelajaran 4, Halaman 123).

⁵⁴ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*, hlm.111.

⁵⁵ Aji Bagas P, “Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam Di Kota Pasuruhan” *Jurnal Sains Psikologi*. Vol.6. No.1,2017.

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter semangat kebangsaan dimana kalimat diatas merupakan ajakan agar setiap warga negara senantiasa memiliki semangat kebangsaan.

Implementasi dari nilai karakter semangat kebangsaan berdasarkan kutipan-kutipan diatas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk memiliki rasa semangat kebangsaan. Contohnya dengan siswa diajak untuk menjaga persatuan dan kesatuan dengan seluruh siswa di sekolah.

10. Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.⁵⁶

Menurut pendapat lain cinta tanah air diartikan sebagai cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.⁵⁷

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter cinta tanah air ditemukan sebanyak 1 nilai, nilai cinta tanah air terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Edo dan teman-temannya sangat bangga dengan kebudayaan Indonesia” (Subtema 1, Pembelajaran 5, Halaman 32).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter cinta tanah air dimana Edo dan teman-temannya sangat bangga dengan kebudayaan Indonesia yang merupakan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa.

Implementasi dari nilai karakter cinta tanah air berdasarkan kutipan-kutipan diatas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk memiliki rasa bangga terhadap kebudayaan yang ada di sekitar siswa.

⁵⁶ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*, hlm.111.

⁵⁷ Aji Bagas P, “Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam Di Kota Pasuruhan” ..., Vol.6. No.1,2017.

11. Bersahabat/Komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.⁵⁸

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter bersahabat/ komunikatif ditemukan sebanyak 2 nilai, nilai bersahabat/komunikatif terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Pagi ini Udin dan teman-temannya sedang bekerja sama untuk mengumpulkan informasi tentang tanaman dan habitatnya. Mereka berdiskusi dan mencatat semua hasil pengamatan” (Subtema 1, Pembelajaran 3, Halaman 19).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter bersahabat/komunikatif dimana udin dan teman-temannya melakukan kegiatan bekerja sama yang merupakan nilai karakter bersahabat/komunikatif.

b. Kutipan ke-2:

“Mereka bermain bersama, saling menghargai, saling membantu, saling bekerja sama, dan saling belajar tentang budaya lain” (Subtema 3, Pembelajaran 3, Halaman 116).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter bersahabat/komunikatif dimana mereka saling bermain bersama yang merupakan wujud dari nilai karakter bersahabat/komunikatif.

Implementasi dari nilai karakter bersahabat/komunikatif berdasarkan kutipan-kutipan diatas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk selalu berinteraksi dengan baik dengan siswa lainnya.

12. Cinta Damai:

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.⁵⁹

⁵⁸ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*,(Bandung:Pustaka Setia,2017)hlm.112.

Menurut pendapat lain cinta damai merupakan salah satu cara, sebuah ucapan, dan adanya aksi yang menjadi alasan bagi seseorang merasa bahagia sekaligus terjamin ketika merasakan adanya dirinya.⁶⁰

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter cinta damai ditemukan sebanyak 1 nilai, nilai cinta damai terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Hidup berbangsa dan bertanah air indah jika kita hidup rukun walaupun berbeda-beda”(Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 8).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter cinta damai dimana peserta didik diharapkan mampu hidup rukun dengan semua orang karena hidup rukun dengan orang lain dari latar belakang yang berbeda-beda akan menghindarkan dari pertikaian, perkelahian bahkan perpecahan.

Implementasi dari nilai karakter cinta damai berdasarkan kutipan-kutipan diatas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk hidup rukun dengan siswa lainnya, tidak saling berkelahi.

13. Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.⁶¹ Membaca merupakan pokok penting dari proses pertumbuhan karakter yang lainnya oleh karena itu gerakan literasi bisa menumbuhkan karakter gemar membaca pada anak.⁶²

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter gemar membaca ditemukan sebanyak 1 nilai, nilai gemar membaca terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

⁵⁹ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*,hlm.112.

⁶⁰ Oktapiani Putri R, “Analisis Nilai Karakter Cinta Damai Damai Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye”.*Skripsi*.Palembang:UIN Raden Fatah Palembang,2021.

⁶¹ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*,hlm.112.

⁶² Ilanik Hidayati, Tutik Khotimah, dkk, “*Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab pada Anak Sekolah Dasar*”, Vol.5. No.2,2021.

a. Kutipan ke-1:

“Aku Cinta Membaca
Cintailah Membaca, Karena...
Semakin banyak membaca, semakin banyak tempat yang
kamu kunjungi.” (Aku Cinta Membaca, Halaman 180).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter gemar membaca dimana terdapat kegiatan yang mengajak peserta didik untuk cinta membaca.

Implementasi dari nilai karakter gemar membaca berdasarkan kutipan-kutipan diatas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk cinta membaca.

14. Perduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya – upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.⁶³

Menurut pendapat lain perduli lingkungan diartikan sebagai sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya guna memperbaiki kerusakan-kerusakan yang ada.⁶⁴

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter perduli lingkungan ditemukan sebanyak 3 nilai, nilai perduli lingkungan terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 9).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter perduli lingkungan dimana terdapat tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitar dengan cara kerja bakti.

⁶³Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*, hlm.112.

⁶⁴ M.Jen Ismail, “Pendidikan Karakter Perduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah”, *Vol.4. No, 2021*

b. Kutipan ke-2:

“Dayu dan teman-temannya kagum dengan warga tersebut. Mereka bersatu menjaga lingkungan dengan menanam pohon.” (Subtema 3, Pembelajaran 1, Halaman 102).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter perduli lingkungan dimana terdapat tindakan dari Dayu dan teman-temannya yang bersatu dalam menjaga lingkungan mereka dengan cara menanam pohon.

c. Kutipan ke-3:

“Sebagai warga negara yang baik, kita perlu bersatu melestarikan hewan dan tumbuhan agar manusia dapat manusia dapat hidup sejahtera.” (Subtema 3, Pembelajaran 3, Halaman 118).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter perduli lingkungan dimana terdapat kalimat yang berupa ajakan agar kita sebagai warga negara yang baik perlu bersatu dalam melestarikan hewan dan tumbuhan.

Implementasi dari nilai karakter perduli lingkungan berdasarkan kutipan-kutipan diatas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk melestarikan hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar sekolah dan tempat tinggal siswa.

15. Perduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.⁶⁵

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter perduli sosial ditemukan sebanyak 6 nilai, nilai perduli sosial terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 9).

⁶⁵ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*, hlm.112.

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter perduli sosial dimana terdapat tindakan memberi bantuan kepada orang lain mereka kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

b. Kutipan ke-2:

”Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekedar membereskan rumah atau menyiapkan makanan.” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 9).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter perduli sosial dimana terdapat tindakan memberi bantuan kepada orang lain yaitu mereka membantu warga yang lanjut usia membereskan rumah dan menyiapkan makanan.

c. Kutipan ke-3:

“Siti dan teman-temannya membantu Didit menemukan jawabannya.” (Subtema 1, Pembelajaran, 2, Halaman 15).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter perduli sosial dimana terdapat tindakan memberi bantuan kepada orang lain yaitu Siti dan teman-temannya membantu Didit menemukan jawaban dari sebuah soal.

d. Kutipan ke-4:

“Siti, Udin, Dayu, Beni, Edo dan Lani memiliki latar belakang yang berbeda. Namun mereka tidak mempermasalahkan latar belakang tersebut. Mereka dengan senang hati membantu Didit, adik Siti untuk belajar pecahan” (Subtema 1, Pembelajaran, 2, Halaman 15).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter perduli sosial dimana terdapat tindakan memberi bantuan kepada orang lain yaitu mereka yang dengan senang hati membantu Didit, adik Siti untuk belajar pecahan.

e. Kutipan ke-5:

“Siti, Udin, Lani, Edo, Beni dan Dayu menjual martabak buatan Ibu Lani. Mereka saling bekerja sama untuk mengumpulkan dana bagi temannya yang sedang dirawat” (Subtema 1, Pembelajaran 4, Halaman 30).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter perduli sosial dimana terdapat tindakan memberi bantuan kepada orang lain melalui kegiatan galang dana bagi temannya yang sedang dirawat.

f. Kutipan ke-6:

“Ibu Titin, tetangga Lani adalah seorang pengusaha kue batik yang berasal dari Jawa Barat. Beliau sangat dekat dengan tetangga dan sering membagikan kue batiknya” (Subtema 1, Pembelajaran 5, Halaman 35).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter perduli sosial dimana terdapat tindakan Ibu Lani yang membagikan kue kepada tetangga.

Implementasi dari nilai karakter perduli sosial berdasarkan kutipan-kutipan diatas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk memiliki rasa perduli terhadap siswa lain dan guru bisa dengan cara siswa diajarkan saling membantu siswa lainnya yang sedang mengalami kesulitan dalam belajar.

16. Tanggung Jawab

Dalam KBBI tanggung jawab diartikan sebagai keadaan dimana seseorang wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Selain itu definisi tanggung jawab yaitu kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja.⁶⁶

Menurut pendapat lain tanggung jawab diartikan sebagai sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁶⁷

⁶⁶ Elfi Yuliani R, “Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajaran”. Jurnal Studi Kependidikan dan Kesislaman. Vol 3. No.1,2016.

⁶⁷ Anas Salahudin & Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*,hlm.112.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter tanggung jawab ditemukan sebanyak 2 nilai, nilai tanggung jawab terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Menjaga kerukunan di lingkungan tempat tinggal kita merupakan tugas setiap warga” (Subtema 1, Pembelajaran 4, Halaman 26).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter tanggung jawab dimana menjaga kerukunan di lingkungan tempat tinggal dimana hal tersebut merupakan tugas setiap warga yang mencerminkan perilaku seseorang melaksanakan tugas dan kewajibannya.

b. Kutipan ke-2:

“Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban seluruh rakyat Indonesia karena negara kita terdiri dari berbagai suku, agama, dan ras.” (Subtema 3, Pembelajaran 1, Halaman 99).

Dari kutipan tersebut, terdapat nilai karakter tanggung jawab dimana menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dimana hal tersebut merupakan tugas setiap warga negara yang mencerminkan perilaku seseorang melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Implementasi dari nilai karakter tanggung jawab berdasarkan kutipan-kutipan diatas adalah siswa diajarkan oleh guru untuk melaksanakan apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Contohnya adalah melaksanakan piket di kelas masing-masing.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai salah satu indikator tercapainya perilaku baik dan buruknya seseorang, karakter memiliki peranan yang penting. Dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 “Persatuan Dalam Perbedaan” Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia sudah dikaji oleh peneliti dan dapat disimpulkan Nilai-Nilai Karakter Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 “Persatuan Dalam Perbedaan” yaitu religius, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab sedangkan nilai karakter yang tidak terdapat dalam buku tersebut adalah nilai karakter jujur dan menghargai prestasi.

B.Saran

Nilai-Nilai Karakter yang terdapat dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 “Persatuan Dalam Perbedaan” Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia penulis berharap dapat menjadi acuan atau pedoman bagi peserta didik untuk senantiasa memiliki karakter yang baik dan terpuji yang di terapkan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya :

1. Bagi para Guru/Pendidik di harapkan buku ini dapat dijadikan sebagai media guna menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini terbatas dalam mengkaji dan menganalisis nilai-nilai karakter yang ada pada buku, sehingga peneliti harap kedepannya agar bisa mengembangkan lagi dari sisi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zainul Fitri.2014. *Pendidikan Karakter berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Aji Bagas P, 2017. “Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam Di Kota Pasuruhan” *Jurnal Sains Psikologi*. Vol.6. No.1
- Aji Bagas P, 2017. “Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam Di Kota Pasuruhan” ..., Vol.6. No.1.
- Amirulloh Syarbini, 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Anas Salahudin, & Irwanto Alkrienciehie, 2017. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*.Bandung:Pustaka Setia.
- Angi St Anggari, dkk, 2018. *Persatuan dalam Perbedaan*,Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- A.Z. Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 20.
- CNN Indonesia. 2022. ”Tawuran Siswa SD dan SMP di Palmerah, 1 Tewas di Tempat”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220413151545-12-784354/tawuran-siswa-s-dan-smp-di-palmerah-1-tewas-di-tempat>, diakses pada 09 Oktober 2022 pukul 10.00.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Al-Qur'an).
- Depdiknas,” Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/MI , 2006, Jakarta:Depdiknas.
- Eka Sofia Agustina, S. Pd., dkk. 2016. *Pola Penyajian Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah (Saintific Approach)*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Elfi Yuliani R, 2016.“*Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar*”. *Jurnal Studi Kependidikan dan Kesislaman*. Vol 3. No.1.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*.
- Farmahato L. dan Noibe Halawa, 2022. “*Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai-Nilai Karakter Cerdas Jujur*”, *Jurnal Pendidikan*. Vol.1, No.1.

<https://eprints.umm.ac.id/35598/3/jiptummpg-gdl-novidianpr-49790-3-babii.pdf>
diakses 14 Desember 2022 pukul 21.42

Ilanik Hidayati, Tutik Khotimah, dkk, 2021. *“Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab pada Anak Sekolah Dasar”*, Vol.5. No.2.

Imam Musbikin, 2021. *Pendidikan Karakter Toleransi*. Nusa Media. Bandung:Nusa Media.

Ismail Marzuki, 2019. *“Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras”*, Jurnal Pemikiran dan Pencerahan. Vol.15. No.1.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Analisis”, <https://Kbbi.Web.Id/Analisis> , Diakses pada 08 Oktober 2022, Pukul 10.28 WIB.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. *“Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama”*, Jakarta.

Komara Nur Ikhsan dan Supia Hadi, 2018. *“Implementasi dan Perkembangan Kurikulum 2013”*, *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol.No.1.

Latifatul Chabibah, Suharjo, dkk, *“Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas VI Semester 2 Sekolah Dasar”*, Prosding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD.

M.Jen Ismail,2021. *“Pendidikan Karakter Perduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah”*, Vol.4.

Melian Arsanti,2018. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA*, Jurnal Kredo, Vol 1. No. 2.

Mestika Zed, 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Miftah Nurul Annisa, Ade Wiliyah, dkk, 2020. *Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital*, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.2. No.1.

Moh. Roqib, 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PT.lkIS Prlsmgi Aksara.

Mohamad Muklis, 2012. *“Pembelajaran Tematik”*, *Jurnal Venomena*, Vol. IV No.1.

Muslim Ansori, dkk, *Pendidikan Karakter Wirausaha* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2007).hlm. 51

- Muchlas Samani dan Hariyanto, 2022. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Arifin, 2017. “*Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi*”, Jurnal Edutech. Vol.3. No.1.
- Muhibbin Aliyansyah, Heri Hadi Saputra, dkk, 2021. “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan”, *Renjana Pendidikan Dasar*, Vol.1, No.3.
- Nuning Indah Pratiwi. 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol 1 No. 2.
- Nur Latifah, Rina Permatasari. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa SD Kelas IV Kurikulum 2013. Indonesian Journal Of Elementary Education*. Vol 1 No. 1.
- Oktapiani Putri R, 2021. “Analisis Nilai Karakter Cinta Damai Damai Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye”. *Skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- P. Joko subagyo, 1991. *Metode Penelitian dan Praktik*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pasal 3
- Ridho Hamzah, 2019. *Nilai-Nilai Kehidupan dalam Resepsi Masyarakat*, Cianjur: Puspida.
- Roni Rodiyana, 2018. “*Penerapan Metode Pembelajaran Vct (Value Clarification Technique) Untuk Meningkatkan Sikap Demokratis Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar*”. Jurnal Cakrawala Pendas Vol.5. No.1.
- Salahudin Anas dan Alkrinciehie Irwanto. 2017. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudarman, 2019. *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum Kajian dan Teoritik*, Samarinda; Mulawarman University Press
- Sugiyono, 2017 *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sun Haji, 2015. “Pembelajaran Tematik Yang Ideal Di SD/MI”, *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol.III, No.1.

Thomas Lickona, *Educating for Character: How our School and can Theach Respect and Responsibility* (Auckland: Bantam Books, 1991), 14.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto , hlm. 11

Wiwin Fachrudin Yusuf, 2018. “Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD), *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.3. No.2.

Zainal Arifin, 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rosda Karya.





LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e-4212^{1b}/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 "Persatuan Dalam Perbedaan" Kurikulum 2013

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : ANUGRAH WIRANTI SUKMA
NIM : 1917405143
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25/10/2022

Koordinator Program Studi

Dr. H. Siswadi, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14908/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ANUGRAH WIRANTI SUKMA
NIM : 1917405143

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	81
# Tartil	:	70
# Imla'	:	78
# Praktek	:	72
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 26 Mei 2022



ValidationCode

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16334/2020

This is to certify that

Name : ANUGRAH WIRANTI SUKMA
Date of Birth : PURBALINGGA, July 7th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 57
2. Structure and Written Expression : 49
3. Reading Comprehension : 55

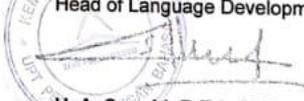
Obtained Score : 537



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 6th, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

التمهـن

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٦٣٣٤ / ٢٠٢٠

منحت الى

الاسم : أنوغراه ويرانتي سوكما
المولودة : بيوربالينجا، ٧ يوليو ٢٠٠١

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥١

فهم العبارات والتراكيب : ٤٦

فهم المقروء : ٥٢

النتيجة : ٤٩٥



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
مايو ٢٠٢٠

بورووكرتو، ٥ مايو ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،
الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128



No. IN.17/UPT-TIPD/8457/XII/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

ANUGRAH WIRANTI SUKMA

NIM: 1917405143

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 07 Juli 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	75 / B



Purwokerto, 13 Desember 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003





Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0811/K.LPPM/KN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANUGRAH WIRANTI SUKMA**
NIM : **1917405143**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (85)**.



Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi:

1. Nama : Anugrah Wiranti Sukma
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 07 Juli 2001
4. Alamat : Nangkod Rt 01 Rw 01, Kecamatan Kejobong,
Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah.
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Nomor Hp : 081249539906
8. E-mail : kinantisukma01@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 1 Nangkod : 2008-2013
2. SMP N 1 Kejobong : 2013-2016
3. SMA N 1 Kejobong : 2016-2019
4. Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jurusan Pendidikan
Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2019-2023.

C. Riwayat Pendidikan Non Formal :

1. 2019-2022 Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Purwokerto.

Purwokerto, 04 April 2023


Anugrah Wiranti Sukma

NIM.1917405143